



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 58/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI KABUPATEN
LABUHANBATU TAHUN 2020**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN AGENDA
PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI DAN/ATAU AHLI
SECARA DARING (ONLINE)) SERTA PENYERAHAN DAN
PENGESAHAN ALAT-ALAT BUKTI TAMBAHAN DI
PERSIDANGAN
(III)**

JAKARTA

SELASA, 2 MARET 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 58/PHP.BUP-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020

PEMOHON

Erik Adtrada Ritonga dan Ellya Rosa Siregar

TERMOHON

KPU Kabupaten Labuhanbatu

ACARA

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli Secara Daring (Online)) serta Penyerahan dan Pengesahan Alat-Alat Bukti Tambahan di Persidangan (III)

**Selasa, 2 Maret 2021, Pukul 08.08 – 11.59 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Aswanto | (Ketua) |
| 2) Suhartoyo | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

Nurlidya Stephanny

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Erik Adtrada Ritonga
2. Ellya Rosa Siregar

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Ikhwaluddin Simatupang
2. Ahmad Rifai Hasibuan
3. Mas Mulyadi
4. Akhyar Idris Sagala
5. Asril Arianto Siregar
6. Mahmudin Siregar
7. A. Ansyari Siregar
8. Jalaluddin

C. Ahli dari Pemohon:

Maruarar Siahaan

D. Saksi dari Pemohon:

1. Selamat Riady Harahap
2. Suwandi
3. Ahmad Husaini

E. Termohon:

1. Muhammad Rifa'I Harahap (Divisi Teknis Penyelenggara)
2. Wahyudi
3. Muhammad Safril
4. Zafar Siddik Pohan
5. Raja Gampulon

F. Kuasa Hukum Termohon:

1. Mulyadi
2. M. Rusli

G. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. M. Jaya Butar Butar
2. Halomoan Panjaitan
3. Nasir Wadiansan Harahap
4. Arifin Said Ritonga

5. Redyantosidi
6. Basyarul Ulya
7. Irwansyah Gultom
8. Edy Gusnaldi
9. Eddy Sunaryo
10. Hendriadi
11. Janter Manurung

H. Ahli dari Pihak Terkait:

Indra Prawira

I. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Nur Azizah S.
2. Darman Manalu

J. Bawaslu:

1. Fritz Edward Siregar (Bawaslu RI)
2. Rizki Darmawan
3. Parulian Silaban
4. Herdi Munte
5. Makmur
6. Sarapano Siregar

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.08 WIB

1. KETUA: ASWANTO

Sidang untuk Perkara Nomor 58/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Labuhanbatu dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum kita memulai pemeriksaan perlu kami permaklumkan selama kita di ruang sidang untuk tetap mematuhi protokol kesehatan menggunakan masker secara benar dalam keadaan bicara atau keadaan diam. Kemudian, Para Pihak kalau masih ada bukti-bukti tambahan untuk diserahkan pada awal persidangan agar kami punya kesempatan untuk memverifikasi dan bisa disahkan pada akhir sidang nanti.

Baik, untuk pemeriksaan dimohon, Yang Mulia Pak Daniel untuk memandu. Silakan!

2. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Shalom, Salam Sejahtera, Om swastiatu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan. Pemohon supaya memperkenalkan diri. Silakan!

3. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, Salam Sejahtera bagi kita semua. Yang Mulia bahwa pada hari ini di persidangan luring yang hadir saya sendiri Ahmad Rifai Hasibuan dan rekan saya Mas Mulyadi dan yang mengikuti daring yaitu, H. Erik Adtrada Ritonga (Prinsipal), 2. Hj. Ellya Rosa Siregar (Prinsipal), 3. Ikhwaludin Simatupang (Kuasa), 4. Akhyar Idris Sagala, 5. Asril Arianto Siregar, 6. Mahmudin Siregar, 7. Ahmad Ansyari Siregar, dan 8. Jalaluddin. Terima kasih, Yang Mulia.

4. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Apakah ada Saksi dan Ahlinya hari ini?

5. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, pada persidangan hari ini kami menghadirkan Saksi 3 orang, Yang Mulia.

6. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, Ahlinya?

**KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN
KUASA HUKUM**

1 orang, Yang Mulia.

7. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Oke nanti saja perkenalannya, ya, untuk Saksi dan Ahli. Kemudian, untuk Termohon!

8. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Terima kasih, Yang Mulia. Termohon yang hadir dalam persidangan hari ini saya sendiri Mulyadi, S.H., M.H. Kemudian dari Pihak Komisioner KPU Muhammad Rifai Harahap. Melalui daring seluruh Komisioner Labuhanbatu yaitu, Saudara Wahyudi, Muhammad Safril, Zafar Siddik Pohan, Raja Gampu ... Gampulon, dan satu dari Kuasa Hukum Muhammad Rusli. Demikian, Majelis.

9. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Pak Rifai Harahap, Ketua? Ketua?

10. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Ketua Komisioner dar ... luring.

11. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, secara luring.

12. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Daring ... daring.

13. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, daring, ya oke. Dari Bawaslu, silakan!

14. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Terima kasih, Pimpinan sidang. Assalamualaikum wr. wb. untuk Bawaslu yang hadir pada hari ini untuk sidang langsung. Itu yang pertama saya sendiri Parulian Silaban S.Ag., S.E., yang kedua Bapak Herdi Munte S.H., M.H. dari provinsi dan yang mengikuti daring itu ada dari RI Bapak Fritz Edward Siregar dari provinsi dan dari Bawaslu Kabupaten Labuhanbatu ada Pak Makmur dan Pak Sarapano Siregar. Terima kasih, Yang Mulia.

15. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Pak Parulian Silaban ketua Bawaslu?

16. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Komisioner, Yang Mulia.

17. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Komisioner, oke. Kemudian dari Pihak Terkait!

18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Bismillahirrahmaanirrahiim, Assalamualaikum wr. wb. Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatannya untuk kami memperkenalkan diri yang luring maupun daring. Adapun yang secara luring saya sendiri Halomoan Panjaitan, S.H. dan disebelah saya Bapak Muslim Jaya Butar Butar, S.H., M.H. kemudian rekan kami yang melalui daring yang adalah Nasir Wadiansan Harahap, kemudian Arifin Said Ritonga selanjutnya Bapak Edy Gusnaldi, S.H. Adapun Saksi dan Ahli, Yang Mulia. Saksi yang tercatat ada 3, M. Khaidir Ali Hasibuan, yang kedua Nur Azizah, yang ketiga Darman Manalu.

Namun izin, Yang Mulia M. Khaidi Hasibuan tidak dapat menjadi saksi hari ini karena mendadak sakit perut tadi, Yang Mulia. Kemudian, Ahli yaitu Bapak Prof. Indra Prawira, S.H., M.H., Yang Mulia. Terima kasih.

19. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Dari Pemohon, Saksinya ada 3, siapa-siapa Pemohon?

20. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Terima kasih, Yang Mulia. Yang pertama yaitu, Selamat Riyadi Harahap, yang kedua Suwandi, yang ketiga Ahmad Husaini.

21. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, dari Ahli ada berapa?

22. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, Dr. Maruarar Siahaan. Satu orang saja, Yang Mulia.

23. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, satu orang, satu orang, ya. Kita sumpah Saksi dulu, ya.

24. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Siap, Yang Mulia.

25. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini ketiga-ketiganya beragama islam, ya?

26. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Islam, Yang Mulia.

27. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Mohon berkenan, Pak Suhartoyo, untuk memandu.

28. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Coba dirapikan berdirinya, agak miring, ya, kameranya agak lurus oke. Sudah cukup, cukup. Tirukan ya Pak ya saya bantu lapasnya Bapak-Bapak yang bersumpah. "Bismillahirrahmaanirrahiim." Ditirukan Pak.

29. SAKSI DARI PEMOHON:

Bismillahirrahmaanirrahiim.

30. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kita ulangi ya supaya lebih hikmat.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya."

31. SAKSI DARI PEMOHON:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya.

32. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Terima kasih. Duduk, kembali Pak.

33. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih Yang Mulia. Izinkan sumpah Ahli dulu ya. Pak Maruf sudah siap? Baik bisa tampilkan Pak Maruf. Wah baik sudah ada ya? Pak Maru dengar suara saya? Suaranya belum kedengaran Pak Maru masih unmute kelihatannya.

34. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, sudah jelas Pak.

35. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Bisa agak mundur dikit biar kelihatan lengkap? Ya. Baik kita mulai ya.

"Saya berjanji sebagai Ahli. Akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

36. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Saya berjanji sebagai Ahli. Akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya.

37. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih. Itu volumenya agak, suara agak menggema apa volume-nya bisa dicecilin dikit? Pemohon yang mau diperiksa Saksi dulu atau Ahli?

38. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Saksi, Saksi Yang Mulia.

39. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Tolong ditayangkan Saksi dari Pemohon. Baik, Saksi Selamat Riady yang mana? Oke. Suwandi? Saksi Ahmad Husaini? Itu volumenya bisa dicecilin? Agak menggema suaranya. Baik. Pemohon untuk Saksi Selamat Riady Harahap apa yang mau diberikan kesaksian pada saat ini?

40. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Tentang kesaksian, yaitu merupakan Saksi di PPK dan juga Saksi di KPU yang menerangkan tentang besarnya jumlah DPTb pada TPS-TPS dan juga pada rekap di kecamatan terdapat intervensi daripada Ketua KPU, menemukan pelanggaran-pelanggaran di TPS terhadap DPT dan juga pengguna KTP-el, itu yang secara umum, Yang Mulia.

41. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Silakan memandu maksimal 10 menit 1 orang Saksi, ya (...)

42. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Langsung, Yang Mulia?

43. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Silakan.

44. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Terima kasih. Saudara Selamat Riady bisa didengar?

45. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Ya.

46. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Saudara Saksi di PPK sebagai apa?

47. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Saya sebagai Saksi Paslon Nomor Urut 2 menjadi Saksi di PPK atau Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu dan di rapat Pleno rekapitulasi penghitungan hasil suara di kabupaten ... di KPU Labuhanbatu.

48. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, berarti Saudara 2 sebagai, 2 kali sebagai Saksi, ya? Di PPK dan di KPU?

49. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya.

50. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Bisa Saudara terangkan apa yang Saudara alami atau terkait kejadian di PPK dan juga di KPU? Silakan.

51. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Baik. Pada tanggal 11 Desember, pada rapat pleno rekapitulasi tingkat kecamatan di Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, saya menjadi saksi meminta kepada PPK Rantau Utara untuk diperbolehkan melihat data sebagai penyesuaian dari C-1 yang saya pegang dengan C-1 plano agar tidak ada perselisihan, termasuk semua dokumennya, DPTb, DPTc, dan lain-lain. Demikian.

52. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Baik. Apakah saudara menemukan adanya sejumlah DPTb yang bermasalah atau yang tidak sesuai sebagaimana yang Saudara alami?

53. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Benar. Saya menemukan kejanggalan-kejanggalan di DPTb, yaitu besarnya jumlah pemilih dengan PTPR. Artinya, saya juga melihat bahwasanya di dalam DPTb tersebut banyak alamat yang tidak sesuai dengan TPS tempat yang mencoblos, tempat memilih. Sebagai contoh,

TPS itu ... di TPS 17 alamatnya di Kelurahan Siringo-ringo ternyata di TPS tersebut dia mencob ... dia terdaftar di TPS 10 Ujung Bandar. Di TPS 6 Siringo-ringo ada 2 nama beralamat di kecamatan lain, Kecamatan Bilah Barat ternyata dia mencoblos di TPS Kecamatan Rantau Utara. Demikian.

54. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Baik. Terhadap laporan ... terhadap temuan Saudara itu, bagaimana cara Saudara Saksi mengetahui seperti yang Saudara Saksi katakan tadi itu?

55. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Saya melaporkan kepada tim, artinya dengan kejanggalan-kejanggalan yang terjadi, tim melaporkan kepada Bawaslu, melaporkan ke Bawaslu bahwasanya semua temuan tadi sudah dilaporkan dan saya melanjutkan tugas saya sebagai saksi di PPK Rantau Utara. Karena di PPK Rantau Utara pemilih (suara tidak terdengar jelas) sangat besar sekitar ... jumlahnya 2.282. Artinya dalam 1 TPS itu ada yang 40, ada yang 35. Artinya saya mengetahui benar bahwasanya di Rantau Utara ini ... di Rantau Utara saya juga sebagai LO, kuasa hukum. Artinya dari awal saya mengikuti semua proses pemuktahiran data mulai DP-4, PPS, coklit, dan DPT (suara tidak terdengar jelas) ini tidak ... artinya sebuah kota yang tidak terlalu luas, tidak ada daerah yang tidak terjangkau untuk di (suara tidak terdengar jelas) pendataan.

56. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya. Terhadap yang Saudara katakan tadi adanya temuan di TPS 17 Siringo-ringo, ya, apakah Saudara ada menemukan kejanggalan di TPS tersebut yang Saudara sebutkan tadi? Contohnya, ada pemilih yang tidak sesuai dengan KTP, domisili RT, RW-nya dan juga ada beberapa orang yang identik tanda tangannya. Saudara pernah menemukan itu?

57. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Benar, Kuasa Hukum. Saya menemukan atas nama Erik Chen ... Edi Chen, Roni, ada sekitar 4 orang di daftar pemilih tambahan tersebut yang tanda tangannya identik, ada sekitar 11 kejadian di dalam DPTb TPS 17 Kelurahan Siringo-ringo Kecamatan Rantau Utara.

58. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya. Terhadap temuan-temuan Saudara tersebut, apakah itu juga terjadi di kecamatan selain Rantau Utara? Tolong jelaskan.

59. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Benar. Di TPS 7 itu di dalam daftar pemilih tambahan, alamat TPS tidak dibuat, ada pemilih yang alamatnya tidak ada, cuma ada NIK dan nama serta di TPS 9 Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara ada pemilih yang memilih dengan undang ... C undangan ternyata dia juga memilih dengan KTP el di TPS 5 Lingga Tiga Kecamatan Bilah Hulu atas nama Sukimin dan Mukiyem.

60. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya. Terhadap adanya temuan pelanggaran tersebut, apakah Saksi dan juga kecamatan yang lain juga yang menemukan adanya kejanggalan atau juga pelanggaran penggunaan KTP el yang tidak sesuai, apakah dilaporkan kepada Bawaslu?

61. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Benar. Kami melaporkan, saya sendiri melaporkan juga rekan-rekan melaporkan bahwasanya Bawaslu juga sudah mengeluarkan rekomendasi bahwasanya ada 14 TPS di 6 kecamatan yang melanggar kode etik. Demikian juga KPPS ada juga melanggar kode etik. Artinya semua itu kita laporkan ke Bawaslu dan hasilnya demikian.

62. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, terhadap rekomendasi tersebut apakah ada mempengaruhi hasil?

63. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Saya meyakini itu mempengaruhi hasil, Kuasa Hukum. Karena dengan tingginya jumlah DPTb yang ada di Kabupaten Labuhanbatu, yaitu sekitar 6.735. Untuk Rantau Utara 2.282, untuk Rantau Selatan 1.574 itu sangat mempengaruhi, mengapa? Pada hari pertama tersebut kami hanya mendapatkan 2 kelurahan yang sudah direkapitulasi sementara untuk Rantau Utara sendiri saya menjadi saksi itu ada 10 kelurahan, artinya dengan perbedaan tipisnya hasil suara kemarin 838, saya meyakini hal tersebut bisa mengubah hasil.

64. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, ketika Saudara Saksi jadi Saksi di PPK, apakah Saudara Saksi bisa meminta, membuka akses terhadap kotak suara sebagaimana yang

Saudara Saksi minta tersebutm, apakah lancar sampai penghitungan di PPK kecamatan sampai terakhir berapa harinya?

65. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Pada hari pertama pada tanggal 11 Desember saya diberi kesempatan dan diberi izin diperbolehkan untuk melihat dan mendokumentasikan bersama panwascam, tetapi pada hari kedua saya tidak diperbolehkan lagi dengan alasan itu (ucapan tidak terdengar jelas) sifatnya rahasia, setelah ketua KPU datang ke PPK dan saya dengar juga kecamatan lainnya tidak memperbolehkan kami para saksi untuk melihat dan menyesuaikan C-1 kami tadi terhadap C-1 Plano.

66. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, berarti ada intervensi ketua KPU, ya? Turun langsung ke PPK atau memang hanya by surat atau by telepon?

67. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Telepon langsung ke PPK, ke kecamatan-kecamatan.

68. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ada berapa kecamatan yang sempat dijalani atau didatangi oleh ketua KPU?

69. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Setahu saya 3.

70. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

3. Itu pada pagi harinya atau di siang hari? Tolong dijelaskan.

71. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Pada pagi hari ketua KPU datang selanjutnya ketua PPK mengatakan kepada saya sebagai saksi bahwasanya saya tidak lagi diperbolehkan ... kami tidak diperbolehkan lagi untuk melihat data tersebut karena ada regulasi yang melarang. Kalau saya dalam hal ini saksi berkeberatan silakan membuat catatan kejadian khusus yang akan disesuaikan setingkat di atas mereka di KPU Labuhanbatu, di Rapat Pleno KPU Labuhanbatu.

72. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, ini waktunya cukup untuk Saksi pertama. Silakan untuk Saksi yang kedua, Suwandi.

73. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, terima kasih Yang Mulia. Saudara Saksi Suwandi sudah dengar?

74. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Siap, dengar.

75. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Suaranya tolong diagak dekat.

76. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Siap.

77. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, Saudara Suwandi.

78. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Siap.

79. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Tolong Saudara ceritakan apa yang Saudara alami, Saudara Saksi sebagai Saksi pada hari ini.

80. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Saya adalah kepala lingkungan di Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Bahwa sebagai kepala lingkungan Padang Bulan bersama istri yang kader posyandu agar berkumpul di rumah dinas wakil bupati pada tanggal 23 September 2020. Pada saat di sana kami disuruh sumpah oleh Ustaz Khairul dengan menyebut nama Allah dan Rosulnya untuk mencoblos Pasangan Nomor Urut 3 dan harus memenangkannya.

Selanjutnya ada pertemuan untuk kali keduanya di rumah (ucapan tidak terdengar jelas) Kampung Sawah. Di sana yaitu pada tanggal 29 Oktober 2020 hadir Ustaz Khairul bersama (ucapan tidak terdengar jelas) Sagala dan diikrarkan juga sumpah Demi Allah dan Rosulullah kita harus memenangkan Pasangan Asri, apabila kami masih mau menjadi kepala lingkungan dan kader posyandu.

Dan selanjutnya saya sebagai Kepling diperintahkan oleh Bapak Lurah Kelurahan Padang Bulan untuk mengajak warga yang menerima PKH agar mencoblos Pasangan Asri kalau masih mau menjadi kepala lingkungan dan kader posyandu, dan kami dijanjikan nanti gaji akan dinaikkan.

Dan selanjutnya, Yang Mulia. Saya dipanggil oleh Bapak Lurah Padang Bulan untuk mengambil KTP di kantor lurah dan saya terima dari Bapak Lurah 10, saya bagikan ke warga yang saya kenal ada 10 KTP, dan 4 KTP tidak saya kenal, langsung saya kembalikan ke kelurahan Padang Bulan. Terima kasih, Kuasa Hukum.

81. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Baik, tadi Saudara mengatakan ada Saudara disuruh hadir, ya, di rumah dinas bupati. Dalam arti kata itu rumah dinas wakilnya atau rumah bupatinya langsung? Acara hadir di situ?

82. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Rumah bupati, Kuasa Hukum.

83. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Tolong dikeraskan suaranya.

84. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Rumah wakil dinas bupati, Kuasa Hukum.

85. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, itu di situ yang tinggal siapa? Bupati kah? Atau memang wakil bupati?

86. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Bupati.

87. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Bupati. Waktu acara tersebut, bupati hadir di situ?

88. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ada, Kuasa Hukum.

89. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ada, ya, ada juga menyampaikan kata-kata?

90. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ada, Kuasa Hukum.

91. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Halo?

92. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Halo.

93. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, apakah bupati juga, waktu itu juga ada menyampaikan pesan untuk kepada seluruh kader posyandu, istrinya kepling dan juga saudara kepling sendiri yang hadir? Di situ ada juga?

94. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Yang ada hanya Ustaz Khairul yang menyampaikannya, Kuasa Hukum.

95. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Oh, ya, waktu itu ada berapa orang yang hadir di situ?

96. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Kurang lebih ada 300-an ada, Kuasa Hukum.

97. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

300-an, ya, itu untuk satu kecamatan saja atau memang bergabung dengan kecamatan lain?

98. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Kecamatan Rantau Utara, Kuasa Hukum.

99. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Kecamatan Rantau Utara. Itu satu kecamatan itu berapa kelurahan?

100. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ada 10 kelurahan.

101. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

10 kelurahan, jadi kurang lebih 300-an. Waktu itu hadir-hadir juga lurahnya? Pak camatnya?

102. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Pak camat hadir, dan lurah pun hadir di Rantau Utara.

103. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Oh, berarti dikawal betul ya sama lurahnya, sama camat, ya?

104. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ya, betul.

105. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, Saudara Saksi, apakah selain juga disuruh untuk mencoblos atau juga untuk memenangkan, dan juga mempengaruhi PK, apakah juga Saudara Saksi juga disuruh mengumpulkan KTP-KTP warga?

106. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ada, dua bulan sebelum pilkada, Kuasa Hukum.

107. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Berapa Saudara kumpul di lingkungan Saudara?

108. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Kurang lebih 200, Kuasa Hukum.

109. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

200. Apakah itu sama dengan kepala-kepala lingkungan lain?

110. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Sama, Kuasa Hukum.

111. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Sama, ya. Itu diserahkan kepada siapa?

112. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Kepada lurah, Kuasa Hukum.

113. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Kepada lurah. Apakah ada lain lagi selain kepada lurah diserahkan?

114. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Tidak ada, Kuasa Hukum.

115. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, selain Kecamatan Rantau Utara, apakah Saudara pernah mendengar atau juga pernah mengetahui adanya juga hal yang sama terhadap Kecamatan Rantau Utara dengan adanya dikumpul oleh camat atau lurah?

116. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Banyak, Kuasa Hukum.

117. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Suaranya kurang jelas.

118. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ada, Kuasa Hukum.

119. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ada, ya, kecamatan mana saja?

120. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Kecamatan Panai Hilir, Kuasa Hukum. Saya lihat dan dengar dari media sosial. Daerah Kecamatan Panai Hilir.

121. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Panai Hilir.

122. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu tidak ... tidak relevan ya, kalau dia ... dia tidak di tempat itu tidak usah ditanyakan.

123. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

124. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Yang lain saja. Kalau sudah cukup bisa langsung ke Saksi yang ketiga.

125. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Baik, terima kasih ... terima kasih, Yang Mulia. Saksi selanjutnya adalah Ahmad Husaini Dairimonte. Saksi, pertanyaan saya yang pertama. Apakah Saksi pada tanggal 9 Desember 2020, berada di TPS 03 Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah? Selanjutnya, apa tugas dan peranan Saksi di TPS tersebut? Tolong Saksi jelaskan.

126. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Terima kasih, Kuasa Hukum. Pada hari Rabu, tanggal 9 Desember tahun 2020, saya berada di TPS 03 Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu sebagai PTPS 03 Desa Selat Beting, pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020. Yang saya hormati, Kuasa Hukum, pada pukul 09.00 WIB lebih kurang saya melihat Saudara Abdullah Nasution datang ke TPS 03 Desa Selat Beting, saya merasa curiga dan saya memfotonya karena Saudara Abdullah Nasution sudah berpuluh tahun tidak berada di Desa Selat Beting. Dan yang terhormat, Kuasa Hukum pada pukul 11.30 WIB lebih kurang, Saudara Abdul Wahab Nasution datang kembali ke TPS 03, Desa Selat Beting, mendaftar dengan membawa KTP-el, untuk memilih kedua kalinya. Yang mana, namanya tersebut terdaftar di daftar hadir DPTb dan saya memfoto daftar DPTb Saudara tersebut dan saya memfoto Saudara Abdul Wahab yang sedang berdiri lalu masuk dan masuk ke bilik suara.

Kuasa Hukum yang terhormat, saya laporkan ini kepada Ketua KPPS yaitu Ibu Nerla, tentu tidak ada jawaban. Dan saya melaporkan lagi ke anggota KPPS-nya yang selaku bekerja di kantor kepala desa juga tidak ada jawabannya. Dan beberapa kemudian saudara PKD datang di saat itu, dan lalu saya melaporkan kejadian ini, apa tanggapan PKD, yaitu saudara Dedi Surya "Ya, sudahlah biarkan sajalah begitu." Sampai pukul 13.00 WIB, saya menunggu tidak juga ada kelanjutan laporan saya itu.

Kuasa hukum yang terhormat, saya pukul 12.00 WIB ... pemungutan suara di TPS 03 des ... Desa Selat Beting sudah selesai semuanya. Dan di waktu selesai itu saya menghampiri saudara Dedi Surya untuk menanyakan "Apakah saya tulis laporan saya ini?" Lalu pak Dedi Surya menjawab, "Sudahlah, enggak usah pada ditulis." Lalu ditariknya dari tangan saya.

Maka pada terjadinya kejadian-kejadian ini di TPS 3 Desa Selat Beting semuanya dan masalah-masalah saudara Abdul Wahab, saya laporkan semua ini kepada PKD namun tak ada tanggapannya. Dari situ saya teringat demi sumpah dan janji saya, saya melaporkan hal tersebut ke Bawaslu Kabupaten Labuanbatu ... ke Bawaslu Labuhanbatu pada tanggal 6 Januari 2021, saya mendapat surat undangan dari Kabupaten Labuhan Batu untuk hadir pada tanggal 7 Januari 2021 ke Panwascam Kecamatan Bilah Hilir, Negeri Lama, dan bertemu sama pak Juliandi, S.H. Pak Juliandi, S.H., mempertanyakan kepada saya, saya menjawab dengan jelas dan tegas, sesudah itu saya menunjukkan foto-foto dari saudara Abdul Wahab dari yang saya foto melalui HP saya sendiri. Itulah yang saya sampaikan Kuasa hukum, terima kasih.

127. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Baik, terima kasih. Selanjutnya, setelah Saksi melaporkan kepada Bawaslu kemudian sudah menjadi diperiksa begitu, ya. Apakah Saksi selanjutnya pernah mendapatkan pemberitahuan tentang status laporan Saksi di bawaslu?

128. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Sudah ... sudah, Kuasa hukum.

129. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Statusnya seperti apa yang disampaikan bawaslu?

130. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Statusnya yang disampaikan, saya keceplosan 2 kali kepada PKD.

131. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Baik. Selain ... artinya berarti pada saat tanggal 9 Desember 2020 itu Saksi melihat langsung saudara Abdul Wahab Nasution menggunakan hal pilih lebih dari 1 kali, ya?

132. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Yang pertama kalinya, Kuasa Hukum, dengan menggunakan surat undangan.

133. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Pada pukul?

134. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Pada pukul 09.11 WIB lebih kurang.

135. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Selanjutnya yang kedua pada pukul berapa?

136. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Pukul 11.46 WIB lebih kurang.

137. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Kedua-duanya Saksi foto, ya, itu di ... pada saat mencoblos yang pertama dan yang kedua, ya. Saksi foto, ya? Ada di dalam foto handphone Saksi, ya?

138. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ada, Kuasa Hukum

139. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Baik. Selain hal-hal yang tadi Saksi sebutkan kemudian apalagi yang Saksi ketahui terkait sebelum pelaksanaan pilkada tahun 2020, setentang penempatan lokasi Pemilihan Pilkada Labuhanbatu Tahun 2020 di TPS Saksi?

140. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Baik, Kuasa hukum. Penempatan tempat ... tempat lokasi TPS, sebelumnya ditentukan di lapangan bola, Kuasa hukum. Dan sebelum pembuatan lokasi tempat pemungutan suara sudah ditentukan di lapangan bola.

141. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Baik. Jadi, berarti kemarin sebetulnya lokasinya di mana? Di lapangan badminton itu atau di kantor desa?

142. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Lapangan badminton.

143. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Sebelumnya di badminton. Tapi pada tanggal 9 Desember 2020 itu lokasinya di mana?

144. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Dipindahkan ke aula kantor kepala desa.

145. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Di aula kantor kepala desa. Saksi apakah biasanya, ya, sebagai tugas Saksi sebagai pengawas TPS, apakah dalam pemindahan lokasi pemilihan pemungutan suara itu harus berkoordinasi sebagai ... antara KPPS dengan Saksi sebagai pengawas TPS?

146. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, betul Kuasa hukum. Tapi di situ saya mengatakan tidak ad ... tidak dihiraukan. Saya melak ... saya menyebutkannya kepada anggota KPPS tidak dihiraukan lalu dibuat (ucapan tidak terdengar jelas) aula.

147. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Apakah harus ada berita acara setentang pemindahan lokasi pemungutan itu setelah ditentukan sebelumnya?

148. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ada, kuasa hukum tapi sebelumnya saya laporkan ke PKD (suara tidak terdengar jelas).

149. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Mohon Saksi untuk tidak minum, mohon maaf itu minuman tolong digeser dari meja Saksi. Hormati persidangan, Yang Mulia ini. Saksi tolong minumannya digeser.

Baik, artinya ada Berita Acara tapi Saksi tanda tangan enggak di Berita Acara pemindahan itu?

150. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Enggak ada, tidak ada, Kuasa Hukum.

151. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Tidak ada. Artinya berarti Ketua KPPS memindahkan lokasi pemungutan suara itu tanpa berkoordinasi dengan Saksi, ya?

152. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Kuasa Hukum.

153. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Tentu Saksi keberatan akan hal itu?

154. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Keberatan.

155. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Baik.

156. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Maka, saya untuk itu saya laporkan sama PKD.

157. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Baik, Saksi, foto yang Saksi berikan telah kami lampirkan sebagai bukti Pemohon. Terhadap foto lokasi pemungutan suara juga ada dan saya lihat di situ masih (...)

158. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu Bukti P-berapa?

159. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Bukti P (...)

160. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Tidak jelas sekali, Kuasa Hukum.

161. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sambil lihat saya tanya dulu ke Saksi, ya. Pak Ahmad Husaini, ya.

162. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Kuasa Hukum.

163. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pada waktu perpindahan TPS itu pada tanggal berapa, Pak?

164. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Tanggal 9 ... perpindahannya tanggal 8, Yang Mulia.

165. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, tanggal 8 ... tanggal 8 perpindahan, ya?

166. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

167. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi Saudara keberatan itu karena dipindahkan dari lapangan badminton kemudian pindah ke?

168. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Aula kantor kepala desa.

169. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Aula, jadi itu sudah dilaksanakan sehari sebelumnya. Jadi bukan pada hari H, ya? Bukan pada tanggal 9, ya?

170. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Bukan.

171. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Itu yang tadi Saksi 1, P-berapa buktinya? Saksi 1, Saksi 2 sama Saksi 3?

172. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

P-300 tentang foto TPS, Majelis.

173. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

P ... P-300, ya?

174. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Ya, kemudian foto 294 hingga 302 terkait sama keterangan saksi Ahmad Husaini, Majelis.

175. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, itu Pak Ahmad Husaini apakah Bapak kenal dengan Pak Abdul Wahab Nasution?

176. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Kenal, Yang Mulia.

177. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kenal. Tadi Saksi mengatakan, beliau sudah merantau berpuluh-puluhan tahun?

178. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

179. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Umur berapa itu Pak Nasution itu?

180. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

54, Yang Mulia.

181. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

54 tahun, Saksi umur berapa Saksi?

182. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

48, Yang Mulia.

183. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

48 tahun. Jadi berapa puluh tahun ini Pak Nasution merantau?

184. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Sekitar lebih 10 tahun, Yang Mulia.

185. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

10 tahun, ya? Jadi puluhan tahun itu 10 tahun, ya kurang lebih, ya. Kemudian pada waktu tanggal 9 itu Pak Nasution ada di lokasi, ya, di TPS-03?

186. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

187. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian dia datang dengan istrinya?

188. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

189. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Lalu terakhir anaknya juga menggunakan hak suara, ya?

190. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

191. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, mereka terdaftar tidak di DPT?

192. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Tidak, Yang Mulia.

193. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak terdaftar?

194. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya.

195. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi tadi dikatakan di sini dalam daftar ini anaknya bisa menggunakan hak pilihnya yang seharusnya tidak ... tidak berhak, ya?

196. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

197. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi di situ ada kurang lebih 4 suara yang bermasalah, ya? Tadikan yang pertama Pak Abdul Wahab sendiri yang datang pukul 09.11 WIB, kemudian yang kedua datang bersama istrinya. Waktu dengan istrinya Pak Abdul Wahab Nasution coblos lagi? Atau hanya mengantar istrinya?

198. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Sama-sama istrinya, Yang Mulia.

199. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, hanya mengantar istrinya?

200. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Bukan, mencoblos.

201. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Mencoblos? Jadi dia coblosnya dua kali?

202. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

203. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian waktu anaknya datang sendiri atau bersama Pak ... Pak (...)

204. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

(suara tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

205. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Gimana?

206. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Bersama-samaan ... sama Bapaknya Abdul Wahab.

207. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, waktu itu Bapaknya coblos lagi enggak atau hanya dua kali coblos? Waktu dengan anaknya?

208. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Anaknya satu kali mencoblos, Ketua ... Yang Mulia.

209. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Anaknya sekali, ya. Berarti Bapaknya dua kali?

210. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya.

211. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Mamanya ... istrinya sekali, ya?

212. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Sekali.

213. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, saya kira cukup dari Pemohon. Dari Termohon ada yang mau ditanyakan dari Saksi ini?

214. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Saksi Selamat Riady Harahap, ya. Saudara Saksi ikut di dalam proses rekap di Kecamatan Rantau Utara. Pertanyaan saya yang pertama, hasil rekapitulasi di Kecamatan Rantau Utara. Pasangan mana yang mendapat suara terbanyak?

215. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Pasangan Calon Nomor Urut 2.

216. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Calon Nomor urut 2, Pemohon ya?

217. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya.

218. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Ya. Yang kedua tadi Saudara menyebutkan di TPS 06 dan 17 Kelurahan Siringo-ringo Rantau Utara, banyak pemilih DPTb atau pemilih tambahan. Pertanyaan saya, apakah Saudara Saksi ada melihat langsung di TPS atau melihat langsung orang-orang yang menggunakan hak pilih berdasarkan DPTb dan dicatat dalam DPTb menunjukkan KTP dan memilih di atas Pukul 12.00 WIB?

219. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Saya Saksi di Pasangan Calon Nomor Urut 2 di tingkat (...)

220. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Eenggak, pertanyaan saya Saudara sebagai Saksi di sini? Saudara ada melihat itu?

221. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya, saya ... saya melihat di, di daftar pemilih tambahan yang ada direkapitulasi di kecamatan, Kuasa Hukum.

222. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Ya. Eenggak maksud saya begini supaya jelas, Saudara apa pertanyaan sudah jelas. Apakah Saudara melihat langsung orang-orang yang Saudara sebutkan tadi?

223. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak, dia sudah mengatakan dia tidak di TPS soal DPTb tapi di kecamatan, kalau ini sudah direkap di kecamatan Pak. Jadi bukan di TPS.

224. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Ada ketegasan Pak.

225. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya.

226. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Apakah Saksi ada melihat ada orang-orang tersebut menggunakan KTP pada saat yang bersangkutan pemilih ini memilih?

227. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Tidak.

228. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Tidak. Oke. Baik di TPS 6 maupun TPS 17 Sirongo-ringo, ya?

229. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Ya.

230. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Ya. Cukup. Yang kedua untuk Saudara Suwandi.

231. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ya, Yang Mulia.

232. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Untuk Saksi Suwandi, Saudara tadi menyebutkan bahwa Saudara dikumpulkan kepala desa, kemudian ada diperintahkan untuk menyampaikan atau mempengaruhi pemilih agar memilih Pasangan Nomor Urut 3. Nomor Urut ... ya. Pertanyaan saya apakah terhadap perintah kepala desa itu Saudara laksanakan? Menginstruksikan kepada

pemilih-pemilih atau masyarakat penerima PKH untuk memilih Paslon Nomor Urut 3?

233. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Laksanakan, Kuasa Hukum.

234. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Apakah kemudian orang-orang yang Saudara suruh itu Saudara ketahui memilih Pasangan Nomor Urut 3?

235. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ya, Kuasa Hukum.

236. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Saudara ketahui langsung?

237. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Langsung, Kuasa Hukum.

238. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Berapa banyak orang-orang yang Saudara suruh atau Saudara pengaruhi penerima PK ini kemudian memilih Pasangan Nomor Urut 3?

239. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Kurang lebih 5, Kuasa Hukum.

240. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Darimana Saudara mengetahuinya karena itu memilih di TPS tertutup.

241. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Mereka melapor ke saya, Kuasa Hukum.

242. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Oh, melapor. Melapor, ya?

243. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ya. Bahwasanya mereka mencoblos itu.

244. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Apakah Saudara tahu perbuatan Saudara mengarahkan, membujuk pemilih untuk memilih Pasangan tertentu adalah sebuah pelanggaran (...)

245. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu, itu tidak usah ditanyakan Pak. Tidak usah.

246. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Oke, cukup. Cukup, Majelis (...)

247. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya. Hal yang lain saja.

248. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Yang ketiga, untuk Saudara Saksi Ahmad Husaini. Ya. Saudara Saksi, Saudara tadi menyebutkan tentang tempat pemilihan di Selat Beting. Pertanyaan saya, terkait dengan proses pemilihan di TPS 3 Selat Beting tadi, Saudara menyebut nama Abdul Wahab Nasution ya. Pertanyaannya, apakah Saudara ada melihat daftar C, daftar hadir pemilih tambahan di TPS 3 Selat Beting?

249. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ada, Kuasa Hukum.

250. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Apakah di dalam daftar hadir pemilih tambahan TPS 3 Desa Selat Beting tersebut ada tercatat nama Abdul Wahab Nasution?

251. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Tidak ada.

252. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Tidak ada, tidak ada, ya?

253. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Tapi yang ada Siregar.

254. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Tidak ada? Yang ada?

255. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Abdul Wahab Siregar.

256. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Oke. Terima kasih, Majelis.

257. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih.

258. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Terkait dengan tersebut kami sudah masukkan di dalam T-50.

259. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu, T berapa? 50?

260. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

50, T-50.

261. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Maaf, yang ... Kuasa Hukum (...)

262. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Yang tadi Saksi pertama itu, itu di T berapa?

263. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

T-15.

264. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

T-15, ya?

265. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Sama T-16.

266. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

T-15.

267. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

T-16.

268. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kalau Saksi 2 tadi?

269. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Yang T-50.

270. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

T-50.

271. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Ya.

272. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

273. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Sudah terkonfirmasi bahwa Abdul Wahab Nasution yang disebut Saksi tidak ada, yang ada adalah Abdul Wahab Siregar. Terima kasih, Majelis.

274. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Maaf, Kuasa Hukum.

275. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Cukup, cukup.

276. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Cukup, cukup. Kita lanjut ke Pihak Terkait. Silakan.

277. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Terima kasih, Yang Mulia, atas waktunya. Kepada Saksi Selamat Riady Harahap, ya.

278. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Ya.

279. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Dapat mendengar suara kami dengan baik?

280. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Dapat, Kuasa Hukum.

281. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Yang Saudara sebutkan tadi, jelaskan, ada melaporkan 14 pelanggaran di TPS, itu siapa pelapornya?

282. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Seorang rekan kita, Kuasa Hukum.

283. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Siapa?

284. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Ada seorang rekan tim, tim pemenangan.

285. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke. Apakah terhadap 14 laporan tersebut, itu terdiri dari 1 pelapor atau berapa pelapor?

286. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Bukan 14 laporan, Kuasa Hukum, 14 TPS.

287. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

14 TPS. Berapa laporan?

288. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ada beberapa orang yang ada di ... melaporkan, termasuk saya sendiri pernah melaporkan, teman-teman yang lain, setahu saya keluar rekomendasi dari Bawaslu ada 14 TPS yang melanggar kode etik.

289. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke. Yang Saksi laporkan tentang apa, di TPS apa?

290. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Kalau saya melaporkan di TPS 6, TPS 7, saya laporkan bahwasanya atas nama ini ... (Suara tidak terdengar jelas) ternyata tidak berhak ... apa ... mencoblos dengan menggunakan KTP el.

291. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke. Terhadap kedua laporan Saksi tersebut, yang saya tanyakan laporan Saksi saja, ya karena laporan selainnya tentu Saksi tidak mengetahui. TPS 6 dan TPS 7, ya, yang Saudara Saksi laporkan, itu Saksi mengetahui apa hasil dari penelitian Bawaslu?

292. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Mengetahui. Tidak ditemukan pelanggaran pemilu.

293. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke. Selanjutnya izin, Yang Mulia, untuk Suwandi?

294. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, silakan.

295. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Kepada Saksi Suwandi.

296. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Siap, Kuasa Hukum.

297. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Pada tanggal 23 September 2020, Saksi menjelaskan ada dikumpulkan di rumah dinas, ya. Di sana ada lurah, siapa saja yang ada di sana?

298. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ada camat, ada lurah, ada kepling, ada istri kepling, dan ada para kader Posyandu.

299. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Termohon ada di sana?

300. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ada. Siap, ada, Kuasa Hukum.

301. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Termohon KPU? Termohon itu maksudnya KPU, saksi mengetahui? Saksi?

302. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Tidak ada, Kuasa Hukum.

303. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Tidak ada, ya. Jadi diubah keterangan yang ada tadi menjadi sekarang tidak ada, ya?

304. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Tidak ada, Kuasa Hukum.

305. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Tidak ada. Oke. Pernah mendengar KPU mengarahkan lurah atau Saksi sendiri di ... kalau di rumah dinas kan tidak pernah, di luar rumah dinas pernah KPU mengarahkan Saksi atau kepling dan yang lain-lainnya untuk (...)

306. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Tidak pernah, Kuasa Hukum.

307. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Ha?

308. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Tidak pernah.

309. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Tidak pernah, ya. Oke. Kemudian kepada ... Izin, Yang Mulia, Saksi Ahmad Huseini.

310. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, silakan. Kepada Saksi Ahmad Huseini.

311. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Siap, Kuasa Hukum.

312. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Saudara pada TPS 03 Desa Selat Beting, itu sebagai anggota KPPS atau saksi?

313. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Anggota KPPS.

314. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Bagaimana?

315. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Sebagai anggota KPPS.

316. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Anggota, ya. Saudara Saksi tadi menjelaskan ada memfoto Abdullah Nasution. Ini Abdullah Nasution atau Abdul Wahab Nasution atau Abdul Wahab Siregar yang Saudara foto?

317. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Yang saya foto itu Abdullah Nasution, Abdullah Siregar itu sama orangnya.

318. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Saudara Saksi, bagaimana bisa menjelaskan adalah sama orangnya nama yang Saudara sebutkan tadi? Apakah pernah ... sudah ada keluar dari penetapan pengadilan bahwasanya Abdul Wahab Nasution dengan Abdullah Siregar itu adalah orang yang sama? Pernah ada penetapan?

319. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak usah ditanyakan itu, dia tidak mungkin tahu. Tapi yang dia tahu bahwa Abdul Wahab Nasution itu sama dengan Abdul Wahab Siregar.

320. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Abdul Wahab itu ... istri dari Abdul Wahab sama istri saya adalah adik beradik kandung dan istrinya sekarang ... rumah kami bergandengan.

321. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke. Tadi Saudara Saksi menjelaskan hadir 2 kali, ya. Pada pukul ... terakhir pada pukul 11.00 WIB, ya? Apakah Saudara menjelaskan tadi kedua-duanya memfoto Saudara Abdullah Wahab Nasution, ya?

322. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Ya.

323. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Yang Saudara foto pertama kali datang itu pada saat bagaimana fotonya? Pada saat memilih kah? Atau pada saat datang?

324. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Saat sesudah dia mendaftar mau lewat sambil berjalan.

325. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Berjalan menuju masuk, menuju keluar?

326. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Arah ke bilik suara.

327. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Atau saat di dalam TPS yang Saudara foto itu?

328. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Kuasa Hukum, di saat di ruangan TPS.

329. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Di ruangan TPS. Kemudian pada hadir kedua saat bersama dengan istrinya Saudara Saksi memfoto di mana Abdul Wahab? Kedatangan yang kedua kali.

330. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Di menunggu mau masuk ke bilik suara.

331. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Mau masuk?

332. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Mau masuk.

333. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke, berarti di luar TPS yang Saudara foto itu, ya?

334. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSEINI

Enggak, Kuasa Hukum. Di dalam.

335. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Di dalam, oke. Kemudian berikutnya silakan, dilanjutkan rekan kami.

336. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Terima kasih. Saudara Saksi Selamat Harahap, Saudara Saksi kalau tidak salah dengar karena ini melalui daring. Anda menyebutkan bahwa ada keganjilan terhadap DPTb, betul, ya?

337. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Benar.

338. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Kemudian tadi Saudara menyatakan juga kalau tidak salah Kuasa Hukum menyatakan bahwa ini mempengaruhi hasil, kira-kira begitu, ya? Saudara Saksi, bagaimana Saudara Saksi meyakini bahwa keganjilan DPTb ini bisa mempengaruhi suara khususnya untuk Paslon 03?

339. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Karena hanya dengan 2 kecamatan ... 2 kelurahan untuk saya yang saya periksa sebagai saksi di ... kita menemukan begitu banyak temuan, artinya dengan 202 TPS di Kecamatan Rantau Utara saja DPTb itu ada 2.282, Kuasa Hukum. Artinya di dalam DPTb-DPTb tersebut itu bermasalah karena banyak kita temukan orang-orang yang memang tidak berhak. Di dalam DPTb tersebut ada yang ... sebagai contoh di dalam DPTb tersebut ada orang yang mengaburkan KTP-nya, contohnya dengan 15 digit angkanya ternyata ... sedangkan KTP adalah 16 digit. Di dalam DPT banyak pemilih antar kecamatan, antar kelurahan yang jelas

alamatnya ditulis dalam DPTb. Sementara DPTb adalah pemilih yang tidak terdaftar dan harus berdomisili sesuai dengan KTP-KTP-nya dan mencoblos sesuai dengan TPS tempat beliau mencoblos. Demikian.

340. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Saudara Saksi, Saudara keganjilan terhadap DPTb ini Saudara meyakini bahwa orang yang memilih DPTb ini memilih Paslon 03?

341. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Artinya, Yang Mulia, sebagai contoh di TPS 6 itu KPPS-nya adalah seorang ASN kebanyakan ini apa ... (ucapan tidak terdengar jelas) KPPS-KPPS ini adalah kepling.

342. KETUA: ASWANTO

Saudara Saksi, yang ditanyakan yang dijawab. Yang ditanyakan adalah ada tidak pemilih DPTb yang Anda tahu pasti bahwa Nomor Urut 3 yang dia pilih? Enggak usah Saudara jelaskan panjang lebar. Kalau Anda tahu, ya, kalau tidak, tidak.

343. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

344. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Oke, cukup Yang Mulia.

345. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, dari Meja Hakim Yang Mulia.

346. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya ke Saksi Selamat Riady, ya.

347. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAP

Ya, Yang Mulia.

348. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, Saudara tahu DPT-nya Rantau Utara itu berapa? DPT-nya.

349. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

DPT-nya 59.015, Yang Mulia.

350. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

59.000?

351. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

59.015.

352. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

59.015, ya. Kalau Rantau Selatan Utara?

353. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Rantau Selatan 43.000, Yang Mulia.

354. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rantau Selatan ... Rantau Selatan Utara tidak ada, ya?

355. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Tidak ada Yang Mulia, Rantau Utara sama Rantau Selatan, Yang Mulia.

356. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. 43.000?

357. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Maaf, Yang Mulia lupa.

358. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPT-nya berapa kalau yang selatan?

359. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Boleh lihat catatan, Yang Mulia?

360. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa?

361. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Antara 43.371.

362. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

40.300?

363. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

1.

364. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

300 berapa?

365. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

43.371 ... 371.

366. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, yang Utara tadi tolong diulang, 59.000?

367. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

59.015.

368. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Kalau yang PPK Bilah Barat?

369. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Bilah Barat 23.278, Yang Mulia.

370. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

278, oke. Bilah Hilir?

371. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Bilah Hilir 35.920.

372. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa? 20?

373. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

35.920.

374. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pelan-pelan, Pak. Berapa?

375. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

35.920.

376. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bilah Hilir, ya?

377. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya.

378. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang Bilah Hulu?

379. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

38.227.

380. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pangkalan ... PPK Pangkatan, ya?

381. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Pangkatan, Yang Mulia.

382. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa itu?

383. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

22.449.

384. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

22.449, ya?

385. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

449.

386. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

22.449?

387. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya.

388. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPT-nya?

389. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya.

390. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Panai Tengah?

391. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Panai Tengah 25.075.

392. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, kalau DPT kabupaten berapa?

393. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

29 ... 297.685.

394. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Yang berkaitan dengan DPTb ini Saudara sudah sampai di mana? Upaya hukum atau upaya-upaya laporan yang dilakukan?

395. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Kita melaporkan kepada Bawaslu, Yang Mulia. Bawaslu, hanya itu, Yang Mulia.

396. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bawaslu, ya?

397. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya, Yang Mulia.

398. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa produknya Bawaslu? Apa yang dikeluarkan Bawaslu atas laporan?

399. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ada rekomendasi, ada 14 TPS yang melanggar kode etik.

400. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada rekomendasi.

401. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

14 TPS yang melanggar kode etik.

402. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini berkaitan dengan DPTb juga?

403. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya, Yang Mulia.

404. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Apa rekomendasi untuk 14 TPS itu?

405. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Dengan ditemukan pelanggaran kode etik, penyelenggara melanggar kode etik.

406. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tidak ada perintah lain?

407. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Saya enggak mengerti, Yang Mulia. Yang jelas mereka mengeluarkan rekomendasi ke (...)

408. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tidak usah diulang, kalau itu sudah.

409. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya.

410. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

14 TPS itu ... apa yang dimaksud ada yang di ... di petitum? Tahu enggak, petitum itu? Yang dimohonkan Pemohon itu TPS-TPS yang minta dibatalkan itu?

411. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Benar, Yang Mulia.

412. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara tahu apa pelanggaran kode etiknya?

413. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Enggak ada diberitahukan kepada kami, Yang Mulia. Kami tidak tahu.

414. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pernah membaca? Pernah membaca sanksi itu?

415. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Enggak ada, Yang Mulia.

416. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak ada kok tahu Saudara sudah dijatuhi anu ... pelanggaran etik?

417. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Kan ada apanya, Yang Mulia. Artinya, pelanggaran kode etik kita lihat juga di surat apa ... surat pemberitahuan, tapi kalau penanganannya, kita tidak tahu, Yang Mulia.

418. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana, Saudara melihat itu? Pemberitahuan itu?

419. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Di kantor, Yang Mulia.

420. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana?

421. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Di kantor pemenangan.

422. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kantor?

423. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Pemenangan.

424. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu bentuknya?

425. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Surat tertulis dari Bawaslu menyatakan bahwasannya ada 14 TPS yang melanggar kode etik.

426. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Biasanya kan kalau surat itu lengkap, apa alasannya? Konsideran, pertimbangannya, kemudian apanya tiba-tiba ada keterangan, telah dijatuhi pelanggaran etik, begitu?

427. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya, Yang Mulia.

428. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada diajukan bukti tidak, ya, Pemohon? Ha? P berapa?

429. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Tentang laporan Bawaslu ada P-85.

430. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan, yang penjatuhan sanksi etik.

431. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

P-104, Yang Mulia.

432. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu?

433. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

P-105. Tentang pelaporan.

434. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan lapporan, Pak. Surat dari bawaslu yang (...)

435. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Sebentar, Yang Mulia.

436. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menjatuhkan sanksi etik.

Oke. Kenapa kete ... kesaksian Saudara ini membandingkan kabupaten-kabupaten lain ini, Saudara Selamat?

437. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Apa, Yang Mulia?

438. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa Saudara membandingkan dengan kabupaten-kabupaten yang lain soal DPTb? Relevansi nya apa? Apa daerah lain ini Saudara tau persis jumlah penduduknya, DPT, dan DPTb-nya?

439. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Ya, Yang Mulia.

440. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Simalungun.

441. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

Saya kan di 2 RW, Yang Mulia.

442. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

443. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

LO. Penghubung.

444. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, penghubung.

445. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

(ucapan tidak terdengar jelas) KPU, Yang Mulia.

446. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Data dari mana ini Saudara ambil ini? Untuk simal ... Simalungun, Serdang Bedagai, Asahan, Sibolga, dari mana sumbernya? Dari mana?

447. SAKSI DARI PEMOHON: SELAMAT RIADY HARAHAHAP

KPU RI, Yang Mulia.

448. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU RI, ya. Kalau yang ... saya pindah ke ini, ya ... ke Saksi Suwandi, ya.

449. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Siap, Yang Mulia.

450. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Suwandi, kalau berkaitan dengan pemanggilan atau kepala lingkungan itu apakah kemudian ada Saudara melihat atau mengetahui pengaruhnya di TPS-TPS untuk ... untuk dari yang Saudara sendiri.

451. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

(ucapan tidak terdengar jelas) mengetahuinya, Yang Mulia.

452. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa dampak daripada pemanggilan itu kemudian Saudara melakukan apa terhadap para pemilih?

453. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Mengarahkan warga, Yang Mulia.

454. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

455. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Mengarahkan warga.

456. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pengarahan warga?

457. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Mengarahkan warga untuk mencoblos pasangan 03.

458. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk memilih 03?

459. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ya.

460. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di TPS mana?

461. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

TPS 14, Yang Mulia.

462. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS?

463. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

14.

464. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS berapa?

465. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

14, Yang Mulia.

466. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

14. Desa mana?

467. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Kelurahan Padang Bulan.

468. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kelurahan?

469. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Padang Bulan.

470. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pelan-pelan, Pak. Kelurahan?

471. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Padang Bulan, Yang Mulia.

472. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Disana Nomor 03 dapat berapa?

473. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Kurang lebih 48 suara, Yang Mulia.

474. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pemohon dapat berapa? Pemohon dapat berapa?

475. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Dapat 168 kurang lebih, Yang Mulia.

476. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pemohon dapat 168.

477. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

Ya, Yang Mulia.

478. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

03 dapat 88?

479. SAKSI DARI PEMOHON: SUWANDI

48, Yang Mulia.

480. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

48. Oke, terima kasih. Untuk Ahmad Husaini?

481. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Siap, Yang Mulia.

482. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau anaknya Abdul Wahab yang Saudara jelaskan Nasution itu padahal Siregar, ya apa memang Nasution?

483. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Nasution, Yang Mulia.

484. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, bukan Siregar?

485. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Bukan, Yang Mulia.

486. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara se-pengambilan, ya sama istrinya beliau itu?

487. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

488. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Benar?

489. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Benar, Yang Mulia.

490. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah disumpah Iho, Saudara.

491. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Sudah, Yang Mulia.

492. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus anaknya itu siapa namanya?

493. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Samsudin Nasution, Yang Mulia.

494. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Samsudin Nasution. Dia terdaftar di TPS berapa?

495. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Di DPT TPS 06 Desa Telaga Suka, Labuan Bilik.

496. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Telaga Suka, Panai Tengah. Terus dia di TPS 06 menggunakan hak suaranya tidak?

497. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Di mana, Yang Mulia di ... di TPS ... di mana tadi, Yang Mulia maaf.

498. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dia, kan terdaftarnya di TPS 06 Desa Telaga Suka, itu berapa jauh dari TPS 03 Desa Selat Beting? Berapa jauh?

499. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Perjalanan setengah hari, Yang Mulia.

500. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Perjalanan setengah hari?

501. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Setengah hari naik ... naik apa ... naik kereta.

502. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kecamatan Panai, Kabupaten Lab ... beda kecamatan ini, ya?

503. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Beda kecamatan, Yang Mulia.

504. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lho, sama-sama Panai ... Panai Tengah, lho.

505. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Kecamatan Panai Tengah, Kecamatan lo ... Kecamatan Panai Tengah Labuan Bilik.

506. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. ini Desa Selat Beting dengan Desa Telaga Suka itu jauh?

507. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Jauh.

508. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jauh. Oh, antar kecamatan bisa setengah hari jalan. Betul, ya, Pak?

509. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Pantai, Yang Mulia.

510. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

511. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Dar ... daerah pantai, Yang Mulia.

512. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau pantai, kan lebih cepat bebas hambatan. Oke, jadi memang jauh, ya Saudara Ahmad Husaini, ya?

513. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

514. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, dia tidak mungkin kalau menggunakan hak pilihnya di dua tempat, ya?

515. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

516. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau Samsudin, ya?

517. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

518. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kalau Abdul Wahab Nasution itu, betul-betul lihat sendiri Saudara?

519. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Lihat, Yang Mulia.

520. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang tidak mengisi daftar hadir ketika mau mencoblos, baik yang pertama maupun yang kedua?

521. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Mengisi, Yang Mulia, tapi saya tidak melihat. Cuma lihat yang saya lihat jumlah surat undangan (...)

522. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, mengisi tapi tidak lihat apa Saudara keterangannya itu maksudnya, ini mau ... mau saya cross dengan ket ... bukti yang ada di penyelenggara ini. Tanda tangannya ada tidak, kemudian jangan mengatakan tanda tangan, tapi tidak melihat atau Saudara tidak melihat kan, itu harus tegas.

523. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Saya melihat Saudara Abdul Wahab Nasution, Yang Mulia.

524. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Saudara melihat nggak waktu mengisi daftar hadir dan tanda tangan?

525. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Saya tidak melihat, Yang Mulia. Saya melihat cuma surat undangan yang dibawa Abdul Wahab Nasution, Yang Mulia.

526. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Saudara juga mencoblos di situ?

527. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

528. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara mengisi daftar hadir dan tanda tangan tidak?

529. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Mengisi, Yang Mulia.

530. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanda tangan?

531. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

532. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara sebagai apa ketika itu?

533. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

PTPS.

534. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

535. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Sebagai PTPS, Yang Mulia.

536. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada Saudara kemudian sampaikan keberatan ke pengawas pemilihan di situ?

537. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Izin, Yang Mulia. Maksudnya dia pengawas TPS, Yang Mulia.

538. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke. Husaini?

539. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

540. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara pengawas di situ?

541. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ya, Yang Mulia.

542. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang Saudara lakukan dengan Saudara sepeninggalan itu? Karena enggak enak atau terus kemudian enggak diambil tindakan apa-apa atau bagaimana?

543. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Karena saya, Yang Mulia, menurut sumpah dan janji jabatan harus ada pengadilan ... keadilan.

544. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa ini? Keadilan bagaimana maksudnya?

545. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Keadilan pencoblosan bahwa tadi, Yang Mulia.

546. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, waktu itu Saudara sebagai pengawas apa yang Saudara lakukan?

547. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Yang saya lakukan adalah mengawasi, Yang Mulia.

548. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak ... enggak melakukan apa-apa? Cuma mengamati itu? Ya?

549. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

(Suara tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

550. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada itu?

551. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ada.

552. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada buktinya, Pak?

553. SAKSI DARI PEMOHON: AHMAD HUSAINI

Ada, Yang Mulia.

554. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Secara lisan kepada PKD-nya, Yang Mulia.

555. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh tidak (...)

556. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Dia tanya dulu sama PKD-nya, mereka bilang biar saja gitu.

557. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, Pak Ketua Panel.

558. KETUA: ASWANTO

Dari saya untuk Saksi cukup. Silakan dilanjutkan Ahli. Sebentar. Satu kali, mau klarifikasi ke KPU saja, ini soal pemindahan TPS. Yang tadinya di apa ... di lapangan badminton, ya. Kemudian pindah ke kelurahan.

559. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Siap.

560. KETUA: ASWANTO

Pertanyaan saja mekanisme pembentukan apa ... TPS itu apa sudah melibatkan saksi-saksi?

561. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Jadi, kalau untuk pembentukan TP (...)

562. KETUA: ASWANTO

Agak-agak dekat miknya, Pak, biar kedengaran.

563. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Jadi untuk penepatan ... penem ... penempatan lokasi TPS. Penetapan lokasi TPS ini sepenuhnya menjadi kewenangan oleh PPS. Kemudian, pada saat itu khusus TPS yang disebutkan oleh Pemohon bahwasanya terjadi perubahan TPS. Jadi secara administrasi, kita telah melengkapi melalui BA (Berita Acara) pemindahan TPS dan telah dikonfirmasi kepada P ... Pengawas ... Pengawas PPL (Pengawas Pemilu Lapangan), yaitu di tingkat desa kelurahan.

564. KETUA: ASWANTO

Apakah Saksi juga harus menyetujui pemindahan itu?

565. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Tidak ... tidak ada ... tidak ada aturan yang menyebutkan bahwasanya saksi harus setuju dengan pemindahan lokasi TPS tersebut, Yang Mulia.

566. KETUA: ASWANTO

Baik. Jadi, itu bukan urusannya Saksi, ya?

567. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Bukan urusannya Saksi, Yang Mulia. Jadi kita (...)

568. KETUA: ASWANTO

Cukup, cukup.

569. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Siap, Yang Mulia.

570. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih Saksi-Saksinya sudah cukup, ya. Terima kasih untuk kesaksiannya. Kita akan lanjutkan dengan Ahli. Yang Saksi sudah bisa tinggalkan tempat ini. Terima kasih, kita lanjut pada Ahli. Baik, Pak Maru, sudah siap, Pak Maru?

571. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Siap.

572. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, Pak Maru waktunya kurang lebih 10 menit setelah itu nanti ada pendalaman.

573. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Terima kasih, Majelis MK yang saya muliakan. Kembali saya minta maaf untuk sebagai Ahli katanya di sini dan prinsip yang saya pedomani selalu bahwa Petahan itu memang secara alami (suara tidak terdengar jelas). Tetapi tentu saja setiap proses pemilihan yang diselenggarakan oleh penyelenggara dalam hal ini KPU dan diawasi Bawaslu tentu saja mereka harus tunduk kepada prinsip-prinsip penyelenggaraan yang disebutkan di dalam undang-undang. Menanggapi yang paling menonjol sebenarnya adalah independensi. Bahwa dia mandiri dan tidak terikat atau pun tidak pengaruh terhadap (audio tidak terdengar jelas) oleh apa yang dikatakan oleh (audio tidak terdengar jelas) daripada pemilih.

574. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Maaf, maaf. Maaf, Yang Mulia.

575. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Petahana memilih yang tentu memiliki apa namanya hubungan baik dengan lembaga-lembaga (...)

576. KETUA: ASWANTO

Pak. Pak Maru, Pak Maru (...)

577. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Sering sekali kedekatan itu di dalam wilayah, di dalam yang di atas yang memegang hukum itu (...)

578. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Volumenya.

579. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

(audio tidak terdengar jelas) itu menjadi suatu hambatan juga. Hal ini (audio tidak terdengar jelas). Menurut saya sangat relevan untuk dipertimbangkan (...)

580. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pak Maru, halo, halo Pak Maru.

581. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Yang kedua, pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan atau didalilkan Pemohon itu yang menggunakan dalil TSM (...)

582. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pak Maru.

583. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Terstruktur, strukturitas. (audio tidak terdengar jelas)

584. KUASA HUKUM:

Yang Mulia, kami tidak dapat mendengar jelas keterangan, Ahli Yang Mulia.

585. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Yakni dari, dari struktur kecamatan sampai (...)

586. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pak Maru, Pak Maru. Halo (...)

587. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Menggunakan juga mereka yang menjadi posyandu dan lain sebagainya tetapi menjadi pertanyaan apakah itu nanti terbukti (...)

588. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, sudah, suaranya sudah baik, ya (...)

589. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ada salah satu unsur yang sangat penting, apakah memang perintah itu secara hirarkis dari seorang pejabat atau kepala daerah langsung diturunkan. Tetapi kalau pertemuan berada di rumah dinas seorang kepala daerah, dan dia berada di sana dalam adat ketimuran bisa disimpulkan barang kali dia menghendaki itu meskipun tidak secara langsung, sedang sistem yang dikatakan dalam TSM itu yang sistem secara hirarkis sampai ke bawah tetapi menjadi problem tentunya adalah masifitas daripada hasil pelanggaran terstruktur demikian harus diukur apakah memang wajar untuk dikatakan secara masif. Karena di dalam apa yang terlihat di dalam (suara tidak terdengar jelas) atau hasil rekapitulasi, hasil itu bisa nampak bersaing secara ketat begitu. Tetapi juga mungkin juga seorang petahana itu bukanlah seorang petahana yang menjadi idola atau ideal dari sebagai pemilih oleh karena itu angka itu juga bisa menggambarkan kondisi daripada seorang petahana terhadap rakyatnya sendiri yang akan dilihat dengan teliti oleh MK apakah memang dalil-dalil yang dikemukakan oleh Pemohon itu cukup beralasan. Dari apa yang dikemukakan di dalam permohonan, dan alat-alat bukti yang telah diajukan itu ada petugas KPPS yang telah dijatuhi sanksi, tetapi hanya sepanjang penjatuhan sanksi kepada anggota KPPS sebagai penyelenggara dan itu sebenarnya merupakan 1 indikator atau alat bukti yang otentik telah terjadi pelanggaran terhadap

penyelenggaraan pemilihan, pemilihan. Tetapi dampaknya terhadap perolehan suara pelanggaran itu di dalam adagium MK itu selalu diproses yang salah, hasilnya pasti salah. Proses yang buruk hasilnya pasti buruk, proses dengan angka-angka harus berkorelasi.

Oleh karena itu, ini menjadi bukti otentik. Tingkat keluasan daripada apa yang terjadi menjadi suatu tugas yang mungkin lebih jauh daripada Pemohon untuk membuktikan, tetapi juga di dalam pembuktian, kami mohon, Pak Ketua, untuk bisa mendapat sesuatu hasil yang benar-benar menggambarkan daulat rakyat, maka di dalam ketidakseimbangan posisi antara Pemohon dan Termohon di dalam teori pembuktian, ada kalanya hakim untuk membagi beban pembuktian itu tidak senantiasa bahwa seperti didalilkan siapa yang mendalilkan dia yang harus membuktikan. Tetapi pembagian beban bukti boleh juga diberikan kepada Pihak Termohon dalam hal ini karena seorang atau 1 pihak yang menguasai dokumen, itu menjadi ada bebannya untuk membuktikan juga. Barangkali di dalam apa yang dikatakan proses pengujian undang-undang, MK juga sudah menyatakan itu ketika dokumen-dokumen suatu risalah atau risalah daripada pembicaraan sudah punya pembahasan undang-undang yang ada pada DPR itu juga, atau pun ada keraguan tentang apa yang dikatakan forum daripada suatu proses uji formil. Maka MK dalam praktiknya atau dalam PMK yang saya ketahui mengeluarkan bisa juga perintah supaya dokumen-dokumen itu bisa dihadirkan depan Mahkamah.

Menurut saya, keterbukaan seperti ini dikatakan ini menjadi sesuatu yang niscaya betul karena memang prinsip penyelenggara ada salah 1 prinsip yaitu keterbukaan. Apa lagi kalau dikatakan juga di dalam permohonan dikatakan itu bahwa penyelenggara tidak memperkenankan dokumen untuk dilihat. Saya kira di negara kita dengan terlepas daripada prinsip keterbukaan sementara, penggabungan kebebasan informasi mengakui itu, kecuali rahasia-rahasia negara yang menyangkut persenjataan, pertahanan, keamanan, selainnya bisa dibuka. Oleh karena (audio tidak terdengar jelas) itu menjadi penting dan juga terbuka untuk (suara tidak terdengar jelas) di dalam Pasal 36 (suara tidak terdengar jelas) dalam alat bukti elektronik dan juga yang disampaikan di dalam sistem IT itu juga diatur di dalam undang-undang IT, yaitu undang-undang nomor ... kalau tidak salah Nomor 11 Tahun 2008 tentang IT yang diperbaharui dengan undang-undang IT Tahun 2016. Dalam Pasal 5 jelas dikatakan bahwa alat-alat elektronik itu atau bukti-bukti yang bersifat secara elektronik disampaikan secara elektronik adalah merupakan bukti yang diakui dalam (suara tidak terdengar jelas) sekarang.

Oleh karena itu, kesempatan di dalam KUHAP ini, saya kira akan menemukan kebenaran terus terjadi karena saya berpendapat juga bahwa seorang petahana unggul secara alamiah, tetapi tidak juga menjadi (suara tidak terdengar jelas) bahwa seorang petahana bisa

melakukan pelanggaran yang bertentangan dengan prinsip konstitusi, yaitu pemilihan yang jujur, pemilihan yang demokratis, pemilihan yang luber jurdil.

Saya kira ini yang mendasari pendapat saya pada hari ini. Terima kasih, Majelis Yang Terhormat.

590. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, Pak Maru. Awal-awalnya dalam kesaksian itu agak terganggu suaranya, tapi mudah-mudahan bisa ditangkap setelah suaranya agak normal.

Yang pertama, saya beri kesempatan pada Pemohon, mungkin ada hal yang mau ditekankan. Silakan. Cukup dua pertanyaan ya, Pak.

591. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Pertanyaan pertama, kepada Ahli Bapak Maruarar. Banyaknya pelanggaran yang Pemohon temukan dalam pemilukada Labuhanbatu Tahun 2020 sebagaimana yang telah Pemohon dalilkan beserta lampiran bukti-bukti dalam permohonan Pemohon dan bahkan sudah mendapat rekomendasi pelanggaran etik dari Bawaslu Labuhanbatu, di antaranya tentang besarnya jumlah pemilih yang terdaftar dalam DPT, namun didaftarkan dalam Formulir Model C Daftar Hadir Pemilih Tambahan, NIK yang tercantum dalam Formulir Model C Daftar Hadir Pemilih Tambahan jumlahnya tidak sesuai dengan administrasi kependudukan sebagaimana ditemukan dalam TPS. NIK yang tercantum dalam Formulir Model C Daftar Hadir Pemilih Tambahan kepunyaan orang lain sebagaimana ditemukan dalam TPS 3 dan lain-lainnya, Formulir Model C Daftar Hadir Pemilih Tambahan KWK tidak tercantum alamat lengkap, TPS sebagaimana ditemukan dalam TPS 05 Desa Lingga Tiga, namun terkait pelanggaran-pelanggaran tersebut tidak ada satu pun rekomendasi yang ada korelasinya dengan perubahan perbaikan hasil. Bagaimana pendapat Bapak tentang hal tersebut? Itu yang pertama.

Kemudian yang kedua, ketika Pemohon dapat membuktikan dengan bukti-bukti yang sah bahwa terdapat banyaknya perangkat desa dan kepala dusun sebagai petugas KPPS, Termohon melakukan intimidasi kepada PPK-PPK agar permintaan Pemohon untuk menunjukkan daftar pengguna hak pilih, daftar pemilih tambahan DPTb di TPS tidak diberikan. Ketua KPPS melakukan tindakan menguntungkan Pason Nomor Urut 3 dengan memberi sandi atau kode di antara tanda tangan ketua KPPS untuk menjaga pemilih yang sudah diarahkan. KPPS yang tidak melakukan verifikasi terhadap pengguna KTP el, keterlibatan OPD Kesbangpol dan Linmas mempublikasikan hasil penghitungan suara sebelum KPU selesai dan belum mengumumkan hasil rekapnya,

keterlibatan ASN memenangkan Paslon Nomor Urut 3, camat mengumpulkan kepala desa, lurah se-Kecamatan Panai Tengah, se-Kecamatan Panai Hilir, se-Kecamatan Rantau Utara untuk memenangkan Paslon Nomor Urut 3, camat mengumpulkan kepala lingkungan dan hadir melihat langsung, kemudian kepala lingkungan disumpah untuk memenangkan Paslon Nomor Urut 3, intimidasi Paslon Nomor Urut 3 terhadap perangkat desa untuk memenangkan Paslon Nomor Urut 3 dengan ancaman akan mencabut keikutsertaan program (...)

592. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sudah, pertanyaannya apa?

593. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Pertanyaannya, Ahli. Apakah semua masalah itu dapat dijadikan ukuran terjadinya pelanggaran TSM yang dilakukan oleh Paslon Nomor Urut 3? Terima kasih, Ahli.

594. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, Terima kasih.

595. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Silakan.

596. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Yang Mulia, memang apa yang dikatakan sebagai pelanggaran TSM, yaitu keterlibatan struktur itu salah satu unsur yang boleh dikatakan sudah terbukti di dalam apa yang di uraian ini. Kalau memang semua dalil yang ini bisa dibuktikan secara sah dengan alat-alat bukti yang ada. Tetapi memang salah satu yang menjadi persoalan dalam TSM itu karakternya itu adalah satu pelanggaran yang sifatnya kumulatif menurut saya, yaitu kalau hasilnya masif itu menjadi produk daripada pelanggaran itu harus masif dalam arti boleh dikata kalau bisa misalnya setengah lebih daripada suara itu boleh berada pada dia, itu merupakan suatu indikator yang dikatakan harus dibuktikan di dalam masif. Tetapi ini saya tentu akan menyerahkan kepada Majelis Yang Mulia karena ini dalam penilaian fakta pada suatu prinsip yang telah dianut itu, tetapi isinya bahwa TSM itu kumulatif, tetapi itu tidak menyebabkan kalau satu aspek tidak terbukti bahwa pelanggaran yang sudah memiliki bukti otentik. Terutama sekali tadi karena adanya KPPS yang dinyatakan bersalah tentu saja itu menyalahi aturan-aturan penyelenggaraan

pemilihan, tetapi dia tidak berdampak terhadap hasil artinya tidak (ucapan tidak terdengar jelas) kecuali hanya menindak penyelenggara. Itu merupakan satu bukti yang otentik dan saya pikir itu menjadi alasan yang sangat mendasar untuk memperbaiki senantiasa, apalagi kalau ada tadi prinsip bahwa dokumen-dokumen ini rahasia. Nah, ini pelanggaran pula ini karena konstitusi sudah mengatur itu, yaitu keterbukaan informasi hak untuk menyimpan, menyebarkan informasi, termasuk untuk mencari informasi itu semuanya (audio tidak terdengar jelas) di dalam Undang-Undang Dasar kita Bab 10A, dan itu bagian daripada HAM yang tidak dapat ditunda. Itu putusan MK salah satunya menyatakan itu, yaitu hak asasi manusia tidak dapat ditunda atau dihambat karena alasan-alasan administrasi atau peraturan. Oleh karena itu menurut saya jelas pelanggaran ini adalah kalau boleh dikatakan pelanggaran berat di dalam pemilihan sebenarnya meskipun nanti di dalam keseluruhan aspek pembuktian terhadap TSM bisa ada pendapat lain. Saya kira ini jawaban saya.

597. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih Pak Maru. Dari Termohon kalau ada pertanyaan silakan. Ya, baik. Termohon, silakan kalau ada pertanyaan.

598. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Terima kasih, Majelis yang terhormat. Saudara Ahli, kami dari Termohon ingin pendapat Ahli terkait dengan fenomena dalam penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Labuhanbatu Selatan ... eh, Kabupaten Labuhanbatu.

Bahwa tidak dipungkiri dalam penyelenggaraan ini melibatkan berbagai macam, berbagai strata penyelenggara dari tingkat kabupaten sampai ke tingkat PPS dengan berbagai macam latar belakang dan strata pendidikan yang berbeda. Dalam konteks umum yang saya tanyakan kepada Ahli, apa yang harus menjadi prioritas dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan ini adanya hak konstitusional pemilih karena diakomodir di dalam PKPU dan peraturan perundang-undangan yang ada adanya pemilih yang tidak terdaftar dalam DPT, tapi berhak menggunakan pilih sepanjang yang bersangkutan bisa menunjukkan KTP elektronik dan memilih di atas pukul 12.00 WIB, begitu.

Pertanyaan saya kepada Ahli, dalam kaitan tersebut mana yang didahulukan kepentingan konstitusional pemilih untuk menggunakan hak pilih yang kemudian dengan persoalan administrasi yang mungkin dengan strata pendidikan penyelenggara ada hal-hal yang terjadi kekeliruan pencatatan? Demikian, kira-kira apa pendapat Ahli tentang hal tersebut?

599. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Apa masih ada satu lagi kesempatan kalau ada dua pertanyaan, silakan. Cukup, ya, hanya satu ya. Silakan, Ahli.

600. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, terima kasih. Saya kira saya sependapat tadi mengatakan bahwa (...)

601. KUASA HUKUM TERMOHON: (DARING)

Yang Mulia, izin tambahan pertanyaan dari Kuasa Hukum Termohon.

602. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, sabar dulu, ya. Silakan.

603. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Apakah bisa saya lanjutkan?

604. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Lanjutkan, Pak. Ya, silakan.

605. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, saya sudah mengatakan bahwa hak pilih itu adalah HAM diatur di konstitusi kita dan MK ... barangkali yang dikutip oleh Kuasa dari Termohon tadi adalah salah satu putusan MK yang menyatakan itu tidak bisa ditunda HAM itu, sehingga kemudian lahir kebijakan pada waktu itu yang tidak terdaftar dalam DPT boleh memilih sepanjang menunjukkan KTP plus kartu keluarga, dan lain sebagainya, dan kemudian melaksanakan di atas jam 12.00 WIB. Itu tidak keliru menurut saya, tetapi apakah memang mereka itu telah melakukan itu dengan tepat? Inilah yang dikatakan juga keterbukaan itu pun adalah prinsip konstitusi yang penting bagi para peserta atau pasangan calon yang lain. Apakah memang administrasi pemilihan itu diselenggarakan dengan tepat atau sesuai dengan ketentuan yang ada? Oleh karena kalau tidak sesuai hasil itu bisa melenceng seperti dikatakan tadi administrasi kependudukan dengan jumlah DPTb itu tentu menjadi menimbulkan pertanyaan dari sisi presentase yang muncul seperti itu karena biasanya presentasenya itu kecil.

Oleh karena itu, kalau memang Termohon mengakui bahwa mereka telah melakukan apa dengan sesuai dengan aturan yang ada, mengapa kita tidak membuktikan apa yang dikatakan itu, tadi saya minta, bahkan saya berharap Majelis juga seperti Hakim di peradilan umum, ketika penguasaan alat bukti itu bukan ada penggugat dan secara fair bisa, dan secara adil kita bisa menggeser sedikit beban bukti itu kepada Tergugat, dalam hal ini Termohon. Kenapa kita tidak buka? Dan saya pikir inilah proses atau prinsip yang di atas juga, apakah itu model penghitungan ulang suara itu, sehingga dokumen itu di hadapan MK, atau dengan kehadiran MK? Atau seperti di masa lalu ada tim MK, bisa dibuka keseluruhannya. Tidak ada masalah yang bertentangan dengan konstitusi dengan hal itu. Keduanya adalah dalam rangka menghormati konstitusi. Pendapat saya demikian, Pak Ketua. Terima kasih.

606. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih, Ahli. Selanjutnya, dari Pihak Terkait? Maksimal dua pertanyaan.

607. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Melalui Yang Mulia, Ahli Pak Dr. Maruarar Siahaan. Selamat siang, Pak Ahli.

608. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Selamat siang.

609. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Ahli, mohon izin, sebagaimana kita ketahui di dalam Pasal 75 Undang-Undang tentang Mahkamah Konstitusi Nomor 8 Tahun 2011 Perubahan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003, di sana dijelaskan secara gamblang bahwa permohonan yang diajukan Pemohon, wajib menguraikan tentang adanya kesalahan hasil penghitungan suara yang diumumkan oleh KPU dan hasil penghitungan yang benar menurut Pemohon.

Yang pertanyaan kami, Ahli. Andai kata dalam sebuah permohonan, tidak ada menguraikan tentang kesalahan hasil penghitungan suara yang diumumkan. Apakah permohonan tersebut dapat dikualifisir sebagai permohonan yang obscur libel atau tidak jelas? Mohon penjelasan, Ahli.

610. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, terima kasih. Saya kira memang Pasal 75 ini sudah lama melekat di dalam Undang-Undang MK, tetapi di dalam praktik yang terjadi, apa yang dikatakan kesalahan penghitungan, itu bisa kita lihat sebagai suatu masalah yang terkandung di dalam permohonan itu, tidak harus ditunjukkan secara jelas. Karena memang seperti kita katakan tadi, data-data itu kekuatan yang dimiliki oleh Termohon, bukan Pemohon. Oleh karena itu, suatu uraian secara general di dalam yurisprudensi, aturan-aturan, putusan-putusan MK sepanjang yang saya ketahui dari mulai pemilihan legislatif, pemilihan kepala daerah, dan pemilihan DPD, itu terjadi seperti itu. Kita tidak bisa secara cepat untuk mengatakan kesalahan itu berat kesalahan karena memang tidak menguasai data.

Yang menguasai data, hanyalah penyelenggara. Oleh karena itu, seandainya secara terbuka di dalam setiap tahapan dalam penghitungan ... penyelenggaraan dan penghitungan, itu bisa idealnya seperti yang dikatakan Pasal 75, kalau di dalam permohonan tidak dikatakan hal seperti itu, menurut saya permohonan itu tidak batal karena bagaimana pun juga MK memiliki atau Hakim yang ditunjuk nanti yang menyelesaikan sengketa pemilihan umum atau pilkada, dia memiliki kewajiban untuk melihat kebenaran secara materiil, barangkali kalau kita perhatikan bahwa Hakim mengambil putusan berdasarkan alat bukti minimal dan keyakinan, itu menyatakan bahwa ini adalah suatu kepentingan yang sifatnya publik. Bukan kepentingan privat seperti dalam hukum keperdataan atau gugat hukum acara perdata.

Saya kira ini pandangan saya. Terima kasih.

611. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Dari Termohon, masih satu kesempatan.

612. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Satu lagi, Yang Mulia.

613. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, silakan.

614. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Terima kasih, Yang Mulia. Izin kepada Ahli, kami ingin ... kita semua ingin mendengar pendapatnya atau pun tanggapannya berdasarkan keilmuan Ahli tentang beberapa putusan Mahkamah Konstitusi yang dalam amar putusannya menolak gugatan Pemohon. Di

mana, di dalam pertimbangan hukum di dalam putusan tersebut menyatakan bahwa hak asasi manusia, dalam hal melakukan pemilihan, tidak dapat dibatasi dengan peraturan apapun. Sepanjang pengguna hak pilih tersebut menggunakan ... dapat menunjukkan bukti kependudukannya di wilayah TPS tersebut. Itu bagaimana tanggapan atau pendapat Ahli terhadap pertimbangan hukum yang dalam putusan tersebut? Terima kasih.

615. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, silakan.

616. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya, saya kira saya sudah menjawab tadi. Bahwa memang itu adalah suatu hasil dari suatu keadaan ketika pada pemilihan umum, saya kurang tahu persis apakah 2010 atau 2000 berapa, itu ada banyak orang yang berhak untuk memilih tetapi tidak terdaftar di dalam DPT kemudian menimbulkan problem, lahirlah putusan itu, Bapak hak pilih itu adalah hak asasi manusia tidak boleh ditunda.

Oleh karena itu, kemudian MK memutuskan bahwa setiap orang yang menjadi warga negara berhak memilih tapi menunjukkan KTP, kartu keluarga, atau paspor tetapi juga di atas jam 12.00 WIB, ini merupakan suatu cara. Tetapi kalau pengadministrasian tentu saja salah satu misalnya bahwa dia sudah terdaftar di tempat lain di DPT, tapi di tempat TPS lain dia menjadi DPTb, itu yang barangkali didalilkan oleh Pemohon. Tetapi terbuka kah penyelenggara? Nah, ini kita buka datanya. Itu yang saya maksudkan tadi prinsip penyelenggara keterbukaan itu disebutkan dalam undang-undang. Apalagi di dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Pasal 28 itu bahwa setiap orang berhak untuk mencari informasi, menyimpan informasi, dan meneruskan informasi. Keterbukaan itu di undang-undang tentang keterbukaan informasi, terbuka kecuali pertahanan keamanan, persenjataan, dan lain sebagainya. Saya kira termasuk juga barangkali rahasia pasien itu tidak bisa dibuka memang. Tetapi kalau data-data pemilih, kalau benar ini dikatakan oleh penyelenggara KPU tadi itu rahasia, wah ini ... ini sudah ancaman besar terhadap demokrasi itu yang saya maksudkan, Pak. Terima kasih, Pak Ketua.

617. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih Pihak Terkait. Saya kira cukup, ya.

618. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

619. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Pak Maru, ini soal keterbukaan ada satu pertanyaan saya, Pak. Kalau dalam hukum acara perdata dalam kaitan dengan contentiosa ini ... itu permu ... penggugat harus mendalilkan, ya, apa yang diajukan. Kalau dalam hukum acara peradilan tata usaha negara itu beban pembuktian bisa diajukan kepada pihak pemerintah. Sementara dalam hukum acara MK terkait dengan pilkada ini ada yang namanya ini peradilan cepat (speedy trial).

Kalau misalnya soal keterbukaan itu beban pembuktian diberikan kepada Termohon, sementara dalam kasus di Labuanbatu maupun yang lainnya kalau hal itu dilakukan oleh petahana, kan agak sulit untuk memberi beban pembuktian kepada petahana. Di sisi yang lain dalam hukum acara posisi petahana itu dia fakultatif, dalam kaitan kalau petahannya menang, ya sebagai Pihak Terkait itu, kan fakultatif. Bagaimana terobosan hukum terkait dengan aspek keterbukaan yang tadi Ahli uraikan itu bisa memberikan perspektif pada kami? Silakan, Ahli.

620. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Saya kira MK sudah beberapa kali melakukan hal yang demikian. Tetapi mohon di ... ditempatkan pada hal yang proporsional bahwa yang menjadi Termohon yang saya ceritakan tadi adalah KPU yang menguasai dokumen. Jadi, kalau di dalam ... beberapa misalnya di dalam perusahaan (ucapan tidak terdengar jelas) meskipun misalnya mengajukan gugatan tidak menguasai dokumen bisa dibagi oleh Hakim. Saya kira dengan teori hukum acara itu terjadi.

Jadi, kalau di dalam hukum MK apa yang dikatakan penghitungan suara ulang sebenarnya adalah merupakan suatu beban bukti yang diletakkan sebagian pada Termohon untuk membuktikan dalil-nya atau membantah dalil daripada Pemohon. Dan itu saya kira sudah terjadi dan kebetulan beberapa waktu ketika kita mulai memeriksa pilkada ini, kita juga melihat yang terjadi seperti itu.

Oleh karena itu, Yang Mulia, ini adalah sesuatu hal yang menimbang soal keadilan saja tetapi tidak ... tidak meng ... mengubah hukum secara drastis karena memang apa yang dikatakan pembagian beban bukti secara adil itu adalah praktik yang terjadi dalam teori maupun praktik hukum yang kita alami. Saya kira ini cukup pendapat saya. Terima kasih, Pak.

621. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Dari meja Hakim, silakan.

622. KETUA: ASWANTO

Pilkada itu bisa berjalan sebagaimana mestinya. Ada yang melaksanakan tahapan mulai dari awal sampai akhir kemudian ada yang mengawasi tahapan mulai dari awal sampai akhir. Bahkan ada mekanisme-mekanisme jika terjadi hal-hal yang ... apa namanya ... tidak sesuai dengan norma undang-undang pilkada itu. Nah, saya mohon pandangan Yang Mul ... Ahli bahwa di dalam Undang-Undang Pilkada itu ada namanya lembaga Bawaslu dan Gakkumdu. Nah, lembaga ini diberi kewenangan untuk menyelesaikan pelanggaran-pelanggaran pada tahapan-tahapan. Dari pengalaman menangani perkara banyak laporan-laporan dari pihak (...)

623. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Bisa saya.

624. KETUA: ASWANTO

Banyak laporan-laporan dari pihak yang sebenarnya secara materiil itu sesuai dengan fakta di lapangan, memang terjadi pelanggaran. Tetapi kemudian ketika dibawa ke lembaga tadi Bawaslu kemudian Gakkumdu itu menjadi mental karena alasan formalistik, alasan misalnya lewat tenggang waktu, alasan saksinya tidak datang. Jadi secara formil tidak bisa dilanjutkan, tetapi sebenarnya secara substantif pelanggaran itu memang terjadi, nah itu yang pertama.

Yang kedua, hampir semua pihak menginginkan agar Mahkamah di dalam memeriksa sengketa pilkada itu tidak menjadi lembaga kalkulator. Kita sering me apa ... membaca di berbagai media tudingantudingan dari pihak-pihak bahwa Mahkamah itu adalah lembaga kalkulator. Pada sisi lain yang menuding kita sebagai lembaga kalkulator itu menginginkan agar MK itu memberikan keadilan yang substantif. Nah, persoalannya apakah tidak dianggap sebagai suatu pelanggaran ketika lembaga yang sudah diberi kewenangan tadi sudah melakukan tugas tetapi Mahkamah yakin ... Mahkamah tidak yakin bahwa lembaga-lembaga itu memang sudah memeriksa atau sudah memberi keadilan kepada para pihak. Sehingga Mahkamah bisa mengambil alih perkara-perkara itu yang dianggap tidak tuntas tadi dan dianggap bisa mengabaikan atau mengabaikan hak-hak para pihak di dalam pilkada. Ini mohon pencerahan, Pak Ahli.

625. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya. Terima kasih, Pak Ketua. Mudah-mudahan suara saya bisa jelas karena memang agak terganggu ini internet ini sehingga jauh kadang-kadang suara. Tetapi saya menangkap apa yang menjadi keprihatinan Pak Ketua bahwa pembagian kewenangan kadang-kadang menjadi suatu problem. Apakah misalnya pertama sekarang ketika MK menyatakan inkonstitusional pilkada di MK. Maka saya berpendapat selama pilkada masih ditangani oleh MK, paradigma dan parameter yang kita pakai adalah paradigma dan parameter konstitusi. Artinya, ketika Bawaslu sebagai pengawas, ketika ada pelanggaran menyatakan tidak terbukti, seluruhnya ini menurut saya ketika ada di dalam sengketa pemilihan penghitungan suara pemilihan perolehan suara di MK karena ada jumlah proses pasti mempengerahui hasil. Maka tidak akan kita perkenankan kalau MK berjalan tanpa menguji, tanpa menguji hak (suara tidak terdengar jelas).

Oleh karena terutama ketika hak-hak asasi itu terkena dengan apa yang dikatakan, kesengajaan kah? Kelalaian kah? Kesalahan di dalam memeriksa, menilai, dan mempertimbangkan, serta memutus itu menjadi kewajiban MK. Barangkali di dalam masa depan kita sedang memikirkan constitutional complaint. Seandainya pun MK melihat bahwa ini adalah semacam constitutional complaint, kita akan mengatakan tidak ada putusan res judicata sekalipun yang boleh bertentangan dengan konstitusi. Ketika ada di hadapan Hakim MK secara jabatan itu akan menjadi tugas daripada MK untuk menguji hasil daripada apa yang dikatakan Bawaslu atau KPU karena ketika bukti-bukti yang disampaikan seperti dalam kasus ini sampai di hadapan kita, kita tentu tidak bisa mengabaikan apalagi saya tadi menganggap untuk menyempurnakan bukti, kita bisa memakai undang-undang IT dalam soal pemilihan keadaan ini. Tetapi menyempurnakan ini bisa juga menggeser dalam arti kita melihat bersama alat bukti, yaitu dokumen-dokumen penyelenggaraan pemilihan secara terbuka bersama-sama, itu akan memberikan suatu gambaran bagi MK bahwa memang dia tidak melanggar konstitusi. Kalau ini terjadi memang apa yang harus dikatakan bahwa tidak terbukti kah atau permohonan bisa dikatakan ditolak. Saya kira itu pendapat saya, Pak Ketua. Terima kasih.

626. KETUA: ASWANTO

Baik, Bapak. Ini bukan curhat. Ini bukan curhat tetapi memberikan gambaran bahwa hampir semua permohonan yang diajukan oleh Pemohon berkaitan dengan kewenangan Mahkamah, Pihak Termohon itu melakukan eksepsi. Terutama kaitannya dengan Pasal 158. Di Pasal 158 ayat (1), ayat (2) memang sudah diatur presentase untuk me ... syarat untuk mengajukan permohonan. Tetapi kemudian kalau kita

lihat bahwa yang menjadi objek sengketa pilkada itu adalah perolehan hasil. Pertanyaan saya, apakah selisih yang kemudian diapa namanya ... equivalent-kan dengan presentase itu, itu bukan substansi dari sengketa hasil? Artinya kalau dari awal Mahkamah sudah menyetujui apa yang ditetapkan oleh penyelenggara, apakah Mahkamah tidak dianggap sudah melakukan pemihakan kepada salah satu yaitu Termohon. Karena yang menetapkan hasil itu adalah Termohon. Nah, ini ... apa namanya ... mohon pencerahan agar kita tidak berdebat dari ... apa namanya ... dari pilkada ke pilkada bahwa 158 itu ... apa namanya ... tidak boleh, tidak boleh disimpangi oleh Mahkamah. Walaupun kami sudah menegaskan bahwa Mahkamah konsisten, Mahkamah di dalam bimtek-bimtek kami, kami sudah sampaikan Mahkamah konsisten pada Pasal 158, tetapi karena Mahkamah menganggap bahwa sebenarnya substansi yang ada di dalam 158 itu adalah angka. Itu adalah angka.

Nah. Karena itu adalah angka maka itu adalah bagian dari hasil. Oleh sebab itu Mahkamah mengatakan kalau ada argumen-argumen yang kuat, Mahkamah belum yakin betul dengan apa yang diputuskan oleh penyelenggara, Mahkamah bisa menunda. Mahkamah bisa menunda pembelakuan 158. Sehingga mungkin 158 kita apa kita selesaikan tidak diawal tetapi kita selesaikan diakhir perkara. Mohon penjelasan karena, ya, sedih juga kami me ... ini bukan curhat, tadi saya katakan ini bukan curhat sedih juga. Hampir semua permohonan yang dieksepsi Pasal 15 ... 158 Mahkamah tidak berwenang. Nah, ini mohon penjelasan Bapak.

627. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Ya. Terima kasih, Pak Ketua. Kalau Pak sampai ketahu Termohon isi itu namanya usaha, Pak. Itu juga ketahu bagaimana itu Pak ya lolos. Tapi prinsipnya bahwa suatu hak atau kalau seandainya pun kita anggap keputusan KPU itu menjadi keputusan Hakim, atau res judicata sekali pun. Kalau dia bertentangan dengan konstitusi, selama pilkada masih ada dalam penanganan yang sah dia tidak boleh memperkenankan apa yang dikatakan pelanggaran konstitusi. Dia selalu harus bisa masuk karena seperti kita katakan konstitusi itu hukum tertinggi kalau ada putusan hakim yang sudah berkekuatan res judicata, pro veritate, habetur, itu tetap bisa dipersoalkan kalau bertentangan dengan konstitusi. Sebab tidak diperkenankan kalau norma-norma secara umum atau norma konkret dalam bentuk putusan termasuk norma kalau ini menjadi norma anggapannya KPU keputusan tentang perolehan suara itu sudah menjadi suatu norma konkret dalam perselisihan hasil pemilu, tetapi tidak boleh dia bertentangan dengan konstitusi kalau hasil itu diperoleh dengan apa yang dikatakan sesuatu yang tidak sah. Pelanggaran hukum atau bahkan pelanggaran konstitusi.

Yang kedua, kalau MK membiarkan threshold itu sedemikian rupa, maka menjadi tujuan daripada peserta pilkada bagaimana mencapai

threshold tidak masuk ke MK dengan segala cara termasuk cara-cara yang melawan hukum. Saya kira kalau saya membandingkan kasus dimasa lalu, itu terjadi Pak termasuk putusan pengadilan yang mengatakan kemudian bahwa itu palsu. Tetapi sudah terlambat ketika itu, yaitu sudah disumpah anggota DPR baru putusan pengadilan muncul menyatakan itu palsu. Nah, oleh karena itu kita praktikkan di dalam tingkat proses pidana pun bisa dilihat apakah itu palsu atau tidak. Dalam melihat kebenaran MK lebih luas ukurannya. Kalau peradilan biasa hanya dalam soal apakah itu merupakan hal-hal yang dipalsukan? Tetapi MK lebih fleksibel lagi bagaimana melihatnya dari sudut hak-hak konsitusional dan dari sudut konstitusi tentang apa yang dikatakan pemilihan kepala daerah yang demokratis tetapi dikaitkan juga dengan Pasal 22e Pemilihan Umum itu harus langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Ini prinsip yang sebenarnya menjadi hak daripada peserta dan juga hak daripada penyidik, bagaimana nanti kalau secara tidak pas daulat rakyat dibajak oleh keputusan-keputusan yang tidak sah, yaitu kepala daerah atau pemimpin negara ditentukan bukan oleh rakyat yang berhak memilih sebagai bagian dari demokrasi, tetapi oleh mereka yang punya kekuasaan di bidang penyelenggaraan pemilu. Saya kira ini memberi (suara tidak terdengar jelas), tetapi bahwa memang MK juga harus terbuka dalam pertimbangannya itu menjadi tuntutan masyarakat.

Soal eksepsi, Pak. (suara tidak terdengar jelas) namanya, usaha bagaimana KPU hendak melihat dirinya bahwa dia menyelenggarakan dengan baik. Tetapi kan kita melihat tidak selalu dia juga menguasai (suara tidak terdengar jelas) meskipun dia beritikad baik dengan proses panjang dari bawah dengan rentang kendali yang begitu luas, saya kira ada kesempatan di mana dia tidak menguasai apa yang terjadi di dalam proses yang dia kerjakan. Tetapi para pihak dengan seluruh saksi-saksinya, yaitu para peserta, dia tidak memiliki satu tim atau satu akses terhadap keadaan yang terjadi. Mungkin KPU tidak seluruhnya terjadi. Bahwa seluruh dengan apa yang dikatakan di masa lalu, panwascam sampai kecamatan itu juga boleh, tetapi soal keteguhan, konsistensi memegang prinsip penyelenggara 12, termasuk kejujuran, termasuk keterbukaan, dan lain sebagainya, tentu adalah sesuatu hal yang harus diuji. Kalau itu tidak bisa diuji, maka tentu saja kita menjadi negara yang tergantung kepada keputusan mereka yang berkuasa.

Saya kira begitu pendapat saya, Pak Ketua.

628. KETUA: ASWANTO

Baik. Terima kasih, terima kasih, Pak. Saya kembalikan.

629. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih untuk Ahli, sudah cukup. Terima kasih untuk keterangannya. Pak Maru sudah bisa meninggalkan ruangan (...)

630. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Terima kasih, Pak. Saya mohon diri, Pak.

631. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Secara daring ini.

632. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN

Terima kasih, Pak.

633. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, Pak Maru.

Selanjutnya ke Bawaslu. Baik. Kalau sebelum ke Bawaslu, kita ke ini dulu ya, saksi dari Pihak Terkait ya dan ahli, ya?

634. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Ya, Terima kasih. Terima kasih, Yang Mulia.

635. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Saksinya (...)

636. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Saudara Saksi Nur Azizah?

637. KETUA: ASWANTO

Ada 2 saksi, Yang Mulia.

638. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, saksi kita sumpah dulu, ya. Nur Azizah beragama Islam, kemudian Darman Manalu beragama Kristen, ya? Baik. Kemudian ahli, Ahli Bapak Indra Prawira juga beragama beragama Islam. Kita akan sumpah

dulu yang beragama Islam. Mohon berkenan Yang Mulia Pak Suhartoyo untuk sumpahnya.

639. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Berdiri, Bu, berdiri. Yang agak ... baik, oke. Tirukan saya ya, Ibu, ya? Miknya mana, miknya? Pegang mik kalau ... supaya ... Baik. Tirukan ya, Ibu, ya.

640. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S.

Ya, Yang Mulia.

641. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberi keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

642. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S.

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberi keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

643. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Terima kasih.

644. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Selanjutnya, untuk Saksi Darman Manalu, apakah sudah ada Rohaniwannya?

645. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Yang Mulia.

646. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Beragama Kristen atau Katolik?

647. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Kristen, Yang Mulia.

648. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kristen, ya. Oke. Tangan kiri di atas Al kitab, tangan kanannya diangkat dengan jari 2. Oke, ikuti lafal saya, ya. Bisa ... pendetanya bisa membantu pegang miknya supaya bisa suaranya kedengaran nanti? Ya. Tolong ikuti lafal saya, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya, semoga Tuhan menolong saya."

649. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya, semoga Tuhan menolong saya.

650. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Silakan duduk. Sekalian dengan Ahlinya Bapak Prof. Indra Perwira. IT tolong bisa ditayangkan Ahlinya. Mohon berkenan, Yang Mulia Pak Suhartoyo, untuk sumpah Ahli.

651. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, Bapak saya bantu lafalnya, ya. Bisa tes suaranya dulu, Pak. Ada suaranya? Bapak enggak ada mik, ya? Suaranya belum muncul, Bapak. Belum ada, belum ada.

652. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PERWIRA

Sudah terdengar, Yang Mulia.

653. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba Bapak berdiri biasa. Tes suaranya, Pak, Halo, tes.

654. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PERWIRA

Ya.

655. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak, Bapak dalam keadaan berdiri, oke. Tirukan saya, saya bantu lafalnya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

656. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRAWIRA

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

657. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima kasih, Bapak.

658. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Pihak Terkait, bisa membantu untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan Saksi, setiap Saksi cukup 10 menit, ya.

659. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

660. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Silakan.

661. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Untuk pertama Saksi Nur Azizah, Saksi Nur Azizah mendengar suara saya? Saksi Nur Azizah, Yang Mulia, akan menjelaskan bahwa Beliau adalah penduduk Kabupaten Labuhanbatu dan bukan penduduk Aceh. Kami ingin bertanya kepada Saksi Nur Azizah apakah Saudara Saksi mempunyai KTP Kabupaten Labuhanbatu? Dari tahun berapa Saudara mempunyai KTP? Bisa Saudara jelaskan.

662. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Saya Nur Azizah S. mempunyai (ucapan tidak terdengar jelas) Labuhanbatu dari tanggal 2 Juni 2020.

663. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Saudara Saksi, Saudara Saksi sudah mempunyai KTP Kabupaten Labuhanbatu dari tahun 2019, betul, ya?

664. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya.

665. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Baik. Saudara Saksi, pada saat Saudara Saksi menggunakan hak pilih di TPS 07 Kelurahan Siringo-ringo. Saudara Saksi membawa KTP?

666. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Membawa KTP, Pak.

667. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Membawa KTP. Jam berapa Saudara Saksi memilih di TPS 07 Kelurahan Siringo-ringo?

668. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Sekitar jam 12.00 WIB, Pak.

669. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Jam 12.00 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB, ya?

670. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Pak.

671. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Baik, selanjutnya Saudara Saksi jadi tidak benar Saudara penduduk Aceh, ya?

672. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tidak, Pak.

673. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Saudara Saksi memang pernah tinggal di Aceh, ya?

674. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Pernah, Pak.

675. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Berapa lama Saudara tinggal di Aceh?

676. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Lebih kurang 18 tahun, Pak.

677. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

18 tahun. Setelah 18 tahun kemudian Saudara pindah domisili ke Labuhanbatu dan mempunyai KTP di Labuhanbatu?

678. KETUA: ASWANTO

Bapak jangan diulang-ulang, Pak, sudah. Tadi sudah dia jawab dia punya KTP Labuhanbatu mulai dari Tahun 2019.

679. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Baik, Yang Mulia. Jadi Saudara Saksi tidak benar Saudara penduduk Aceh, ya?

680. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tidak, Pak.

681. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Oke. Terima kasih, itu saja Yang Mulia. Dilanjutkan oleh rekan saya.

682. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Terima kasih kepada Bapak Muslim Jaya Butar Butar. Selanjutnya kami ingin bertanya kepada Saksi Darman Manalu.

683. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Pak.

684. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke, yang ingin kami pertanyakan yang pertama adalah pada tanggal 9 Desember 2020 Saudara Saksi berada di mana?

685. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Di TPS tempat pemilihan suara, Pak.

686. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

TPS berapa itu, Saksi? Desa mana?

687. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

TPS 029, Pak.

688. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Desa?

689. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Desa (ucapan tidak terdegar jelas).

690. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Kecamatan?

691. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Kecamatan (ucapan tidak terdegar jelas).

692. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Kabupaten?

693. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Kabupaten Labuhanbatu.

694. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke. Saudara Saksi memilih pada TPS tersebut, apakah sebelumnya Anda mendapatkan undangan?

695. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ada.

696. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Kapan Saudara Saksi menerima undangan untuk melakukan pemilihan?

697. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Saya menerima undangan dua hari sebelum pemilihan, Pak.

698. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke. Surat undangan, undangan untuk memilih yang Saudara terima dua hari sebelum tersebut, itu apakah hanya undangan untuk Saksi atau ada juga undangan untuk keluarga Saksi yang lain?

699. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ada untuk keluarga, Pak. Istri saya, saya (ucapan tidak terdengar jelas).

700. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Istri Saudara Saksi Masterina Siagian. Kemudian, pertanyaan berikutnya, pada tanggal 9 Desember 2020 tersebut, apakah Saudara Saksi datang ke TPS 09 Desa Pangkatan, untuk menggunakan sendiri hak suara Saudara Saksi?

701. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, saya menggunakan hak pilih saya sendiri.

702. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke. Kemudian, Saksi datang ke TPS 09[Sic!] Desa Pangkatan[Sic!] apakah sendiri atau ada bersama keluarga?

703. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Bersama keluarga, Pak. Saya Darman Manalu Lubis, istri saya Masterina Siagian dan adik saya (ucapan tidak terdengar jelas) Manalu.

704. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Penegasannya, Saudara Saksi sendiri bersama istri Masterina Siagian, kemudian?

705. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Dan adik saya (ucapan tidak terdengar jelas) Manalu.

706. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Adik Saksi Bernard Manalu[Sic!]. Kemudian, siapa lagi?

707. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Cuma bertiga, Pak, yang kami datangi.

708. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Cuma bertiga, ya.

709. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya.

710. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Kemudian, apakah Saksi melihat istri Saksi Masterina Siagian, dan adik Saudara Saksi Bernard Manalu[Sic!], datang ke TPS itu menggunakan sendiri hak pilihnya?

711. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, saya melihat.

712. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Melihat ya, melihat Masterina Siagian memilih?

713. KETUA: ASWANTO

Ini, Saudara ini, Saudara kan sudah tanya tadi, mereka ke TPS bersama-sama tiga orang. Jangan tanya lagi, apakah lihat ke TPS? Kan sudah disampaikan bersama-sama, gitu.

714. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Izin, Yang Mulia.

715. KETUA: ASWANTO

Silakan, apa yang Saudara mau?

716. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Datang ke TPS dan memilih, Yang Mulia. Penegasan itu. Karena Pemohon mendalilkan mereka hak pilihnya digunakan orang lain ketiganya, Yang Mulia.

717. KETUA: ASWANTO

Baik, silakan.

718. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Ya, Yang Mulia. Kemudian, Saksi?

719. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya.

720. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Apakah ada hak Saudara Saksi digunakan oleh orang lain?

721. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Tidak, Pak.

722. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke, ini hanya penegasan kembali, Saksi Darman Manalu, Masterina Siagian, Bernard Manalu[Sic!], itu digunakan sendiri oleh masing-masing pemilih yang berhak, ya?

723. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Bapak.

724. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Yang mendapatkan undangan dua hari sebelumnya itu, ya?

725. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Pak.

726. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Cukup, Yang Mulia.

727. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, baik. Saudara Darman Manalu, pada waktu datang ke TPS itu bersama istri dan adik kandungnya ini pukul berapa?

728. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Pukul 09.30 WIB.

729. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pukul 09.30 WIB.

730. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Pukul 10.30 WIB.

731. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, pukul 10.30 WIB.

732. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Yang Mulia.

733. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, pada waktu itu membawa KTP atau undangan? Atau keduanya?

734. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Undangan, Yang Mulia.

735. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Membawa undangan, oke. Apakah pada waktu itu Saudara tanda tangan daftar hadir?

736. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Tanda tangan, Yang Mulia.

737. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tanda tangan. Ada nama Saudara?

738. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ada, Yang Mulia.

739. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian, apakah ada nama istri Saudara dan adik kandung?

740. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ada, Yang Mulia.

741. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Lalu, tiga-tiganya tanda tangan di daftar hadir?

742. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Yang Mulia.

743. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, ini Pihak Terkait, ini bukti berapa? Yang tadi juga Nur Azizah itu Bukti PT berapa? Nanti tolong dilihat, ya.

744. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Siap, siap, Yang Mulia.

745. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ibu Nur Azizah. Baik, Ibu Nur Azizah, pada waktu ... tadi dikatakan datangnya pukul 12.00 WIB, ya?

746. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Yang Mulia.

747. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pukul 12.00 WIB, pada waktu itu Ibu datang bawa undangan, tidak?

748. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tidak, Yang Mulia.

749. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak bawa undangan, tapi bawa KTP?

750. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Yang Mulia.

751. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bawa KTP. Apakah Ibu ada dalam DPT atau DPTb? Ada di dalam daftar pemilih tetap nama Ibu?

752. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tidak, Yang Mulia.

753. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak. Karena itu datang membawa KTP dan menggunakannya di pukul 12.00 ke atas, ya?

754. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Yang Mulia.

755. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pada waktu itu Saksi datang bersama siapa ke TPS?

756. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Sendiri, Yang Mulia.

757. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, sendiri. Oke, jadi datang sendiri. Pada waktu itu Saksi ikut tanda tangan daftar hadir?

758. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tanda tangan, Yang Mulia.

759. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tanda tangan. Apakah namanya sudah ada atau Saksi tulis sendiri?

760. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tulis sendiri, Yang Mulia.

761. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, tulis sendiri. Jadi, ada lembaran terpisah yang kemudian Saksi tulis nama?

762. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

(audio tidak terdengar jelas)

763. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Jadi, setelah Saudara menulis daftar hadir menulis sendiri kemudian setelah itu Saudara menggunakan haknya memilih?

764. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Yang Mulia.

765. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Saya kira cukup untuk kedua Saksi. Nanti tolong disiapkan alat buktinya. Kepada Pemohon apakah ada pertanyaan?

766. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Ada, Majelis. Yang pertama kepada Azizah, ya.
Tadi Saksi, kan sudah terangkan menggunakan hak pilih di TPS 06 Siringo-Ringo, ya menggunakan (...)

767. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

07, Yang Mulia.

768. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Eh, 07 Kelurahan Siringo-Ringo menggunakan KTP-el, ya?
Menggunakan KTP?

769. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Yang Mulia.

770. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Coba Saksi terangkan nomor induk kependudukan yang Saksi isikan di dalam DPTb itu nomor induk kependudukan yang mana?

771. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

271036004840001.

772. KETUA: ASWANTO

Ibu ... Ibu pelan-pelan biar bisa dicatat. Pelan-pelan. Silakan.

773. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

1171036004840001.

774. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Itu yang Saksi tuliskan sendiri, ya?

775. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya.

776. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Ya. Ini NIK masih ketika Saksi juga dulu di Aceh pakai ... menggunakan NIK itu, ya?

777. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Yang Mulia.

778. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Kemudian Saksi menggunakannya pada pukul berapa tadi lupa maaf.

779. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pukul 12.00 WIB-an.

780. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Pukul 12.00 WIB.

781. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Cukup, Saksi. Saya ke Darman Manalu.

782. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Pak.

783. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Saksi Darman Manalu, ya.

784. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Yang Mulia.

785. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Saksi kenal sama Krisman Jay?

786. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Siapa, Pak?

787. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Krisman Jay.

788. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Tidak, Pak saya tidak kenal.

789. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Tidak kenal. Saksi itu per-TPS ... TPS 09 Pangkatan itu, itu perkebunan, ya?

790. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Pak.

791. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Ya. PT apa di situ? Perusahaan apa?

792. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

(ucapan tidak terdengar jelas), Pak

793. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Perusahaan Togos Gopas. Saksi bekerja di situ?

794. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Pak saya bekerja di situ. Cuma saya ditempatkan di satpam, Pak.

795. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Saksi saat ini di tempatkan di satpam di mana?

796. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Di Sikampak, Pak.

797. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Di Sikampak [sic!]. Baik.
Kemudian bersama istri Saudara juga di Sikampak[sic!], ya berdomisilnya, ya semejak ditugaskan?

798. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya, Pak.

799. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Kalau adik Saudara?

800. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Adik saya di Pangkatan.

801. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Di Pangkatan. Di daerah mana masih di kebun itu juga?

802. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

(audio tidak terdengar jelas) juga, Pak.

803. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Tidak. Kemudian Saksi kenal sama ... Saksi kenal sama Novelina Sitorus, Nius Jebua, Mica Nameha, kenal?

804. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Kurang kenal, Pak.

805. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Kenal. Kalau Alia Mawarna Jay, kenal?

806. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Siapa, Pak?

807. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Alia Mawarna Jay, pasti kenal?

808. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Enggak, Pak, saya tidak kenal.

809. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Tidak kenal. Jahrudin Manalu juga Saksi tidak kenal?

810. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Tidak kenal, Pak.

811. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Tidak kenal. Saksi tapi memang menggunakan hak pilih, ya di TPS 09 itu pada tanggal 9 Desember 2020 itu, ya?

812. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya. Pak, saya (audio tidak terdengar jelas)

813. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Pada pukul berapa Saksi menggunakan hak pilih?

814. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Pukul 10.30 WIB.

815. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

10.30 WIB. Tidak bertemu dengan Limbong Sinaga?

816. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Saya tidak bertemu, Pak.

817. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Tidak bertemu dengan Limbong Sinaga. Cukup.

818. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, cukup. Kepada Termohon silakan kalau ada pertanyaan.

819. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Terima kasih, Yang Mulia. Mempertegas sama si ... Saudara Saksi Manalu ... Darman Manalu. Itu di Sikampak itu kabupatennya kabupaten mana?

820. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Apa?

821. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Sikampak tadi katanya ada tugas di Sikampak, kabupaten mana?

822. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Kurang jelas, Pak.

823. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Tadi Saudara menyatakan bahwa kerja nya di Sikampak, ya di kebun Sikampak. Sikampak itu kabupaten mana?

824. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

(ucapan tidak terdengar jelas), Pak.

825. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Itu bukan berarti sama dengan Labuanbatu, ya.

826. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

Ya. Cuma saya KTP ... KTP (ucapan tidak terdengar jelas).

827. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Gimana?

828. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

KTP-nya Kabupaten Labuhanbatu.

829. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

KTP (...)

830. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DARMAN MANALU

(ucapan tidak terdengar jelas) Labuhanbatu.

831. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya. Selanjutnya sama Ibu apa ... Ibu Azizah ... Nur Azizah. Bu itu NIK-nya ... itu NIK-nya Labuhanbatu atau NIK-nya Aceh?

832. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

KTP dari Aceh, Pak (audio tidak terdengar jelas) Labuhanbatu.

833. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Masih alamatnya, alamat mana itu, Bu?

834. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Pak?

835. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Alamatnya alamat mana?

836. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Labuhanbatu.

837. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, maksudnya (...)

838. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Jalan ... jalan Keraton.

839. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Itu masih sesuai dengan TPS-7? TPS mu?

840. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Pak.

841. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Tapi sudah setahun lebih ... dua tahun tinggal di Labuhanbatu. Masa tak terdata di DPT?

842. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Kurang tahu, Pak.

843. KETUA: ASWANTO

Jangan ... jangan sudah cukup. Itu bukan urusannya masuk DPT atau tidak. Itu penyelenggara (suara tidak terdengar jelas).

844. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya, cukup, Yang Mulia.

845. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, terima kasih. Dari meja Hakim? Cukup. Baik, untuk Nur Azizah satu lagi, tahun berapa pindah ke Labuhanbatu tadi?

846. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tahun (suara tidak terdengar jelas) tanggal 28 (suara tidak terdengar jelas) 2019, Pak

847. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tahun 2019, ya.

848. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya.

849. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi pada waktu pindah ke Labuhanbatu belum ganti KTPnya?

850. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Sudah diurus, Pak, tapi blanko kosong. Jadi selesainya tahun 2020.

851. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, sudah diproses, tapi blankonya kosong sehingga sekarang masih menggunakan KTP Aceh?

852. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tidak ada, Pak, karena sudah mengurus surat pindah.

853. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, tapi itu Nomor Induknya, Nomor Induk Aceh atau Labuhanbatu?

854. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Nggak tahu saya, Pak, saya juga sudah pindah dari Aceh.

855. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, oke. Baik, terima kasih. Kita lanjutkan ke Ahli, ya. Baik, terima kasih (...)

856. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Izin ... izin, Majelis dari Pihak Terkait, ya, Termohon dari Termohon.

857. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh belum, ya? Sori, silakan!

858. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Terima kasih, Majelis. Kami hanya ingin menegaskan terhadap Saudara Nur Azizah, kami sudah memasukkan bukti berupa KTP yang

bersangkutan dan daftar hadir pemilih tambahan tercatat dalam Bukti 44.

859. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

T-44?

860. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Ya, T-44. Kemudian terkait dengan saksi yang kedua, Saudara Darman Manalu, Benget Sabam Manalu, dan Mantarin Rina Siagian[Sic!] itu sudah dengan tegas juga kita sudah masukkan dalam Bukti T-47.

861. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

T-47.

862. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Termasuk pernyataan dan daftar hadir pemilih DPT. Terima kasih, Majelis.

863. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

864. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Tidak memberikan pertanyaan.

865. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke ... oke, terima kasih.

866. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Yang Mulia, tadi disampaikan untuk yang Pihak-Pihak Terkait.

867. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dari mana ini?

868. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Pihak Terkait, Yang Mulia, tadi disampaikan (...)

869. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

870. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Mengenai bukti Nur Azizah itu kami sampaikan di PT-63, Yang Mulia.

871. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, PT-63.

872. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

PT-63.

873. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kalau yang Manalu?

874. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Yang Manalu di PT-115.

875. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

115.

876. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

A.

877. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

115A.

878. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Kemudian Mastarina Siagian, PT-115 B.

879. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

100 berapa?

880. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

115B.

881. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

115B.

882. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Sudah, itu saja, Yang Mulia.

883. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kalau Benget Manalu tidak, ya?

884. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Tidak, Yang Mulia.

885. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi 15A dan 15B[Sic!], ya?

886. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Betul, Yang Mulia.

887. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

888. KUASA HUKUM TERMOHON:

Yang Mulia tambahan dari (...)

889. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, kita lanjutkan ke Ahli.

890. KUASA HUKUM TERMOHON:

Izin, Yang Mulia. Tambahan dari Kuasa Termohon, satu pertanyaan lagi.

891. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dari mana?

892. KUASA HUKUM TERMOHON:

Kuasa Termohon, Yang Mulia.

893. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kuasa Termohon, ini kan sudah diwakilkan di sini. Cukup, ya karena sudah diwakilkan tadi. Kita lanjut pada Ahli.

894. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Baik, Yang Mulia. Mengenai Ahli, Ahli tidak mengajukan makalah, Yang Mulia.

895. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

896. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Tapi kami hanya bertanya saja kepada Ahli, Yang Mulia.

897. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, langsung ditanyakan, ya?

898. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Ya, Yang Mulia.

899. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Waktunya 10 menit, ya, maksimal!

900. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Baik, Yang Mulia.

901. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, silakan!

902. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Assalamualaikum wr. wb. Pak Dr. Indra Prawira?

903. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Walaikumsalam.

904. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Melalui Majelis Hakim Yang Mulia, kami bertanya kepada Saksi/Ahli. Menurut Ahli, perkara hasil pemilihan umum seperti apa yang menjadi ranah Mahkamah Konstitusi, lalu bagaimana Ahli memandang dari sisi hukum acara Mahkamah Konstitusi kalau sebuah permohonan di MK tidak menjelaskan adanya kesalahan penghitungan suara yang dilakukan KPU. Apakah dapat dikualifisir buat permohonan tersebut kabur atau tidak jelas. Mohon pendapat Ahli!

905. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Baik, mohon izin, Yang Mulia, untuk menjawab.

906. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bisa dekati miknya, Ahli? Karena suaranya agak kecil.

907. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Ya.

908. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya. Sudah ... sudah.

909. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Baik. Diketahui dalam Pasal 24 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, kewenangan Mahkamah Konstitusi terkait dengan perkara pemilu adalah memuat perselisihan hasil pemilihan umum. Frasa ini dipilih bukan tanpa maksud. Kata *hasil* dalam frasa *perselisihan hasil pemilu* dimaknai sebagai hal-hal yang terkait dengan masalah penghitungan suara secara matematis. Atau mathematical count of belouds[sic!]. Hal inilah yang menyebabkan di dalam Undang-Undang Pemohon berkewajiban untuk menyampaikan hasil perhitungan yang tepat menurut versi Pemohon. Berdasarkan pengamatan Ahli di dalam

permohonan yang diajukan oleh Pemohon itu tidak terlalu jelas atau bahkan mungkin tidak ada di situ. Namun Ahli melihat Pemohon mempersoalkan terjadinya pelanggaran dalam proses pemilu. Dimana menurut ketentuan Undang-Undang, persoalan sengketa proses itu merupakan kewenangan lembaga lain. Jadi penting nanti untuk diungkap dalam peradilan ini, sejauh mana proses penyelesaian yang menjadi kewenangan lembaga lain itu sudah atau belum dilakukan. Ini saya kira ... namun demikian Saudara dalam perkembangannya, Mahkamah Konstitusi itu tidak tinggal diam dan melepaskan sepenuhnya persoalan-persoalan yang terjadi di dalam proses. Karena, sebagai peradilan konstitusi, Mahkamah Konstitusi tidak boleh mengabaikan aturan-aturan peradilan prosedural, atau procedural justice memasing dan mengesampingkan keadilan substansi atau substantive justice.

Langgaran asas-asas umum pemilihan umum yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pada hakikatnya, adalah bentuk pelanggaran terhadap Pasal 22E ayat (1) Undang-Undang Dasar 45. Karena itu Mahkamah Konstitusi itu mengutuhkannya kewenangannya dalam hal-hal tertentu juga bisa menerima persoalan-persoalan yang terkait dengan proses. Namun, Mahkamah Konstitusi membuat kriteria agar membedakan dengan kewenangan lembaga-lembaga lain, yaitu bahwa pelanggaran dalam proses itu harus memenuhi unsur yang bersifat terstruktur, sistematis, dan masif. Saya kira demikian yang bisa saya jelaskan untuk pertanyaan ini. Terima kasih.

910. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Izin, Ahli Pak Dr. Indra, 1 lagi yang ingin kami tanyakan. Menurut Ahli apakah kesbangpol itu punya tupoksi untuk melakukan hasil penghitungan suara? Apakah ini dibenarkan oleh Undang-Undang? Mohon penjelasannya, Ahli.

911. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Izin menjawab Yang Mulia. Pertama, terlepas bahwa hal itu telah dibantah oleh Termohon Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 dan perubahannya, sebenarnya membuka kesempatan yang luas bagi partisipasi publik dalam kros, seluruh proses pemilukada. Perhitungan cepat, quick count itu dapat dilakukan oleh siapapun juga yang memilih ke kapasitas untuk itu. Tetapi sifatnya masih prakiraan. Di dalam praktik tidak jarang hasil perhitungan cepat tersebut nantinya berbeda dengan hasil penetapan oleh KPU. Nah terkait dengan kesbangpol linmas, tugas pokok dan fungsinya menurut Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian diatur lebih lanjut oleh Kep Mendagri Nomor 11 Tahun 2019, antara lain melaksanakan pemantauan,

evaluasi dan pelaporan dibidang penyelenggaraan politik dalam negeri. Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pemilu, sebagai suatu peristiwa politik di dalam negeri, wajar saja apabila menjadi urusan dari kesbangpol linmas. Nah laporan itu disampaikan pada pimpinan daerah, biasanya kepada sekda melalui asisten pemerin ... hukum dan pemerintahan. Nah persoalannya jika terjadi kebocoran informasi atau apakah memang sengaja diumumkan hal itu merupakan suatu pelanggaran dari ketika birokrasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Administrasi Pemerintahan dan Undang-Undang ASN yang dapat dijatuhkan sanksi administratif dipelakunya. Namun, hal itu tidak dapat dikategorikan sebagai suatu bentuk keterlibatan aparatur untuk kemenangan calon Pasangan tertentu. Saya kira demikian yang dapat saya jelaskan.

912. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

Cukup, Yang Mulia. Itu saja.

913. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Izin Yang Mulia.

914. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih. Darimana?

915. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Dari Pihak Terkait menambahkan pertanyaannya, Yang Mulia.

916. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, silakan.

917. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Ya. Kepada Saksi Ahli, dapat mendengar suara kami, ya?

918. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Ya, bisa Pak.

919. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Oke. Pertanyaan berikutnya adalah tentang pendapat Ahli ataupun keilmuan Ahli pengetahuan Ahli tentang Pemohon selain tidak mempersalahkan hasil penghitungan suara oleh Termohon, Pemohon juga tidak ada mengklaim penghitungan suara yang benar menurut Pemohon. Hal tersebut bagaimana mengaitkannya terhadap signifikansi perolehan suara terhadap calon terpilih? Sedangkan hal tersebut tidak didalilkan bahwa perolehan suara ... hasil penghitungan suara tersebut disebabkan karena adanya pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif. Pertanyaannya adalah terstruktur ... unsur dari terstruktur tersebut bagaimana menurut Ahli ketika ... apakah ... kami ulang, pertanyaannya adalah apakah yang dimaksud dengan terstruktur tersebut dapat dikatakan terstruktur ketika calon ... calon bupati atau wakil bupati saja yang mempengaruhi kepling dan dalam hal ini petahan Bupati Labuhanbatu tanpa adanya Termohon dalam pertemuan tersebut, apakah masuk dalam kategori terstruktur ketika Termohon tidak ada terlibat? Seperti itu. Terima kasih, saksi ... Ahli.

920. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Baik. Izin untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Istilah yang digunakan dalam konteks pelanggaran pemilu oleh Hakim ini sebetulnya muncul dari pengembangan Hakim tersendiri. Saya sendiri dalam teori belum menemukan itu, kecuali dalam pelanggaran HAM berat. Tetapi dengan mengamati berbagai keputusan Mahkamah Konstitusi yang terkait dengan sengketa pemilukada itu dapat saya simpulkan bahwa pertama yang dimaknai sebagai ... apa tadi, terstruktur atau terstruktur adanya suatu pelanggaran yang dilakukan oleh ... atau melibatkan aparatur pemerintahan atau aparat penyelenggara pemilu. Jadi kegiatan itu dilakukan secara kolektif dan bukan merupakan suatu aksi individual.

Kemudian masif, masif itu terkait dengan dampak yang luas dan signifikan mempengaruhi hasil perolehan suara, jadi bukan suatu pelanggaran yang bersifat sporadis, misalnya yang terjadi 1 atau 2 TPS saja. Jadi, sistematis itu tadi itu berupa pelanggaran yang dilakukan berdasarkan suatu perencanaan yang matang, jadi by design. Misalkan, untuk money politic terdapat suatu desain mengenai pola operasinya, sasaran atau targetnya, operatornya, waktu, dan tempat. Jadi, itu memang sudah didesain sedemikian rupa sejak awal.

Nah, di dalam praktik yang saya amati dalam perkembangannya, Mahkamah Konstitusi juga membuat dua kategori dari terstruktur, sistematis, dan masif ini. Pertama yang bersifat kumulatif, artinya ketiga unsur itu harus dipenuhi, kalau tidak terpenuhi maka itu tidak bisa dikategorikan sebagai terjadi pelanggaran. Tapi dalam putusan-putusan

lain, ada yang bersifat alternatif. Jadi mungkin salah satu atau dua dari unsur terstruktur, sistematis, dan masif itu yang bisa dibuktikan dalam proses di Majelis ini. Nah, tetapi kata kunci yang digunakan adalah tadi yang secara signifikan bisa mempengaruhi perolehan suara.

Nah, kalau ditanyakan apakah alasan-alasan yang diajukan oleh Pemohon itu memenuhi unsur tersebut terstruktur, sistematis, dan masif? Ahli menilai itu secara etika, Ahli tidak boleh menjawab itu karena kewenangan itu ada di Majelis Yang Mulia ini. Demikian yang dapat saya jelaskan. Terima kasih.

921. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Terima kasih pada Ahli. Yang Mulia, cukup, izin.

922. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Dari Pemohon, ada yang mau didalami dari Ahli?

923. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD RIFAI HASIBUAN

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

Profesor atau Ahli, untuk ... jika petahana dalam hal ini adalah bupati menggunakan perangkat desa atau kelurahan dalam hal mengumpulkan misal salah satu ... di rumah dinas yang merupakan adalah milik negara, apakah hal tersebut juga menurut Ahli itu merupakan TSM?

924. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Ya, bisa saya jawab?

925. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, silakan.

926. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Tergantung, itu apakah dia merupakan aksi salah satu aparat tanpa suatu komando, kalau dia hanya dia merupakan salah satu inisiatif dari aparaturnya camat misalkan atau lurah saja itu tidak bisa memenuhi unsur TSM, saya kira demikian.

927. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Dalam hal telah terjadinya pengumpulan itu mulai dari tingkat lingkungan, tingkat kader posyandu dan juga istri daripada kepling, dan juga hadir lurah dan juga camat di rumah bupati itu sudah merupakan bentuk daripada TSM?

928. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Mungkin salah satu kalau ke TSM tadi, kalau kita melihat secara kumulatif, ya, itu memang artinya di semua hampir di mayoritas wilayah pemilihan itu dilakukan hal yang serupa, tapi kalau di dalam satu-satu itu mesti diteliti apakah itu merupakan sebuah by design yang memang sudah apa ... melibatkan juga keterlibatan dari misalkan panwaslu atau Bawaslu itu baru kita katakan itu secara sistematis karena mestinya kegiatan-kegiatan itu, itu tidak bisa lepas dari pengawasan Bawaslu, dan kalau itu terjadi mestinya itu kan bisa diproses pada saat itu melalui proses mekanisme yang sengketa proses tadi. Saya kira begitu. Pertanyaannya apakah itu proses sudah dilakukan atau belum? Jika itu diketahui pada saat itu kan mestinya dilaporkan kepada Bawaslu.

929. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih Ahli. Kita lanjut pada (...)

930. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Izin, Yang Mulia. Penambahan satu saja, Yang Mulia, terhadap Ahli Yang Mulia, satu saja.

931. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, silakan.

932. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Ahli, terkait 158 yang menjadi bagian eksepsi selalu. Coba Saksi jelaskan sejauh mana sebenarnya kewenangan MK untuk membentengi ketika lembaga-lembaga yang sudah dibagi kewenangannya tadi tidak mampu menjalankan kewajibannya sebagaimana mestinya, sehingga rasa keadilan para pihak itu dapat terlaksana? Terima kasih.

933. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Ya, saya kira itu terkait dengan jawaban saya tadi yang pertama bahwa Ahli tidak punya ... bukan tidak punya, ya, secara etik Ahli tidak bisa menilai bahwa ini terjadi TSM atau tidak karena memang nanti di Mahkamah ini lah yang membuktikan, ya. Kemudian apakah itu unsur-unsurnya memenuhi TSM itu juga nanti dibuktikan di peradilan ini. Jadi Ahli hanya bisa menyatakan ini lho unsur-unsur TSM tadi yang bisa dijelaskan. Terima kasih.

934. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, cukup ya. Kita langsung pada Termohon.

935. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Terima kasih, Majelis yang terhormat. Saudara Ahli, sebelum saya masuk kepada pokok pertanyaan saya sedikit ingin menghantar bahwa komisi pemilihan umum c.q Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Labuhanbatu adalah pelaksana dari peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang terkait dengan penyelenggaraan pemilihan bupati dan wakil bupati. Intinya bahwa KPU adalah regulator. Sebagai regulator tentu KPU dalam pelaksanaannya akan mentaati seluruh aturan-aturan yang berkaitan dengan hal tersebut, termasuk juga dalam kaitan melaksanakan keseluruhan rekomendasi-rekomendasi dari lembaga-lembaga yang oleh undang-undang dan peraturan itu sendiri telah dibentuk yang fungsinya adalah mengawasi jalannya tugas dan pelaksanaan regulasi yang dilaksanakan oleh KPU. Sebagai contoh (...)

936. KETUA: ASWANTO

Pertanyaan Saudara apa? Pertanyaan, langsung pertanyaan.

937. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Sebagai contoh bahwa Bawaslu itu diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan terhadap dugaan pelanggaran kode etik penyelenggara melakukan (...)

938. KETUA: ASWANTO

Pertanyaan Saudara apa?

939. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Ya, intinya kepada Ahli kami tanyakan dalam kaitan apa yang telah diputus oleh Bawaslu terhadap keseluruhan pelaksanaan regulasi yang dilaksanakan KPU mana yang lebih didahulukan kepastian hukum kah atau keadilan? Apakah yang telah diputuskan oleh Bawaslu dan dilaksanakan oleh KPU sudah dikatakan itu adalah cukup bahwa itu adalah kepastian hukum? Dalam konteks pelaksanaan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Labuhanbatu. Terima kasih, Majelis.

940. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Silakan, Ahli.

941. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Baik, izin menjawab Yang Mulia.

942. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya.

943. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Jadi sistem itu dibangun oleh undang-undang, ya, dan sistem itu mengatakan bahwa sudah memberikan kewenangan Bawaslu itu juga semacam punya kewenangan judgement, jadi memutus, dia memeriksa, meneliti, kemudian memutus menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi di dalam proses. Bahwa itu sudah keluar putusan dan itu, ya, hukumnya mengatakan itu selesai di sana bahkan jangka waktunya sudah ditentukan sebelum penetapan suara oleh KPU, persoalan-persoalan dalam sengketa proses itu harus sudah selesai. Jadi, kalau ada rasa ketidakadilan pada putusan itu, ya, kenapa tidak diselesaikan pada waktu itu? Misalnya melalui mekanisme yang diatur oleh undang-undang, bisa banding misalkan pada PTUN, kalau dia menyangkut masalah administrasi, mal administrasi, atau kalau ada unsur pidananya, itu bisa langsung di pengadilan. Saya kira demikian, terima kasih.

944. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Cukup, Majelis.

945. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Dari meja Hakim, ada yang? Cukup, ya. Baik, Ahli, terima kasih untuk keterangannya. Untuk Saksi, tadi sudah diambil juga kesaksiannya, saya ingin konfirmasi dulu kepada Pihak Terkait. Tadi, bukti terkait Nur Azizah itu Bukti PT berapa tadi?

946. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: M JAYA BUTAR BUTAR

PT-63, Yang Mulia.

947. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

PT-63, oke. Kemudian, dari Pihak Termohon, itu untuk Nur Azizah itu tadi dikatakan di T-44, ya? Di Bukti kami itu ada di T-43, bukan 44. Di T berapa?

948. KUASA HUKUM TERMOHON:

T-43.

949. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

T-43. Oke, ini KTP-nya Nur Azizah, setelah kami lihat daftar bukti dan alat bukti yang ada, itu Nur Azizah nomor induk KTP-nya sama dengan T-43. Tapi justru di PT-63, itu nomor induknya lain? Namanya sama. Coba bisa dilihat PT-63? Nomor induk yang tadi disebutkan oleh Nur Azizah itu tidak sama.

Ini kalau dalam bukti kami, muka yang Nur Azizah itu justru agak mirip ke yang bukti dari Termohon. Coba Para Pihak, bisa maju ke depan! Kita lihat dulu daftar bukti ini dan alat buktinya, ya. Ya, tiap pihak 1 orang yang maju ke depan.

Oke, saya ke Ibu Nur Azizah dulu. Bu Nur Azizah, memang punya berapa KTP, Bu?

950. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

1, Pak.

951. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

1, ya. KTP yang tadi ... yang tadi sudah disebutkan itu, ya?

952. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Nur Azizah S.

953. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Ibu, kalau di Labuanbatu ini KK-nya sendiri atau bergabung dengan KK orang lain? Kartu keluarganya.

954. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Sendiri.

955. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi, Ibu punya KK sendiri. Di KK itu ada berapa orang KK itu, Bu? Kartu keluarga itu ada berapa orang?

956. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

4, Yang Mulia.

957. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Gimana?

958. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Saya dan tiga orang anak.

959. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dan tiga orang anak?

960. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya.

961. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Lalu, suaminya di KK itu juga?

962. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tidak.

963. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Suaminya tidak di KK itu.

964. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tidak, Yang Mulia.

965. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi, di KK itu Ibu dan tiga orang anak?

966. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Yang Mulia.

967. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini ada KTP yang fotonya apakah ini foto Ibu juga atau bukan tapi wajahnya memang agak mirip sebetulnya. Kalau yang KTP yang sesuai dengan nomor induk itu justru diajukan dari Termohon, ya. Nah, ini ada KTP yang diajukan oleh Pihak Terkait. Ini apakah kamera bisa di tayangkan supaya dilihat oleh ... coba kameranya didekati. Ibu Azizah, apakah bisa melihat foto ini?

968. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Enggak.

969. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Enggak, ya. Coba bisa di ... hanya satu gambar ... satu gambar saja yang dari sini.

970. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tidak, Yang Mulia.

971. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya. Sabar, sabar nanti kameranya akan diperbesar. Sudah ... bisa dizoom untuk khusus.

972. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tidak, Yang Mulia.

973. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Coba pemo ... Ibu Azizah bisa kelihatan?

974. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Bisa, Yang Mulia.

975. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bisa, ya. Itu apakah wajah Ibu atau bukan?

976. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Bukan, Yang Mulia.

977. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bukan, ya tapi namanya sama.

978. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Tidak, Yang Mulia nama saya Nur Azizah S.

979. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nur Azizah S nama Ibu, ya. Yang tertulis ini hanya Nur Azizah. Ibu tanggal lahirnya tanggal berapa, Bu?

980. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

20-04-1984.

981. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

20 April 1984?

982. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Ya, Yang Mulia.

983. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Kalau yang di sini yang nomor induknya yang tadi Ibu sebutkan itu benar. Tapi yang di Pihak Terkait ini Nur Azizah nya itu lahir di Aceh, 5 Desember 1994. Berarti bukan ... bukan Ibu, ya?

984. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Bukan, Yang Mulia.

985. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi Ibu lahir di Aceh juga, ya?

986. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NUR AZIZAH S

Lahir di Rantau Prapat, Yang Mulia.

987. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, Ibu lahir di Rantau Prapat. Berarti sesuai dengan NIK yang tadi Ibu sebutkan. Berarti yang Aceh ini bukan Ibu, ya. Baik, terima kasih. Baik, dari Pihak Terkait bisa konfirmasi ini data yang diajukan PT-63 ini seperti apa?

988. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Yang Mulia?

989. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, maksudnya gini ini, kan Saudara menghadirkan Saksi, ya. Saksi Azizah ini, kan dari Pihak Terkait, ya. Tetapi data yang dilampirkan sebagai bukti untuk PT-63 ini tidak sesuai.

990. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Siap, Yang Mulia.

991. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi, gimana ahli ... Saksinya ini dianggap tidak pernah ada atau tetap dianggap ada?

992. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Saksi ini tetap dianggap ada, Yang Mulia.

993. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dianggap ada.

994. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Ya.

995. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kalaupun dokumennya tidak sama?

996. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Dokumennya di-delete saja, Yang Mulia, izin di-delete.

997. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Dokumennya dianggap tidak ada tapi kesaksiannya dianggap ada, ya.

998. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: HALOMOAN PANJAITAN

Siap, Yang Mulia.

999. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Dari pihak Pemohon ada yang mau disampaikan, terkait dengan dokumen ini dianggap tidak ada sebagai bukti?

1000. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Keberatan, Yang Mulia, karena kami menemukan dari tadi dilihat itu sepertinya 2 apa ... KTP ini terkait sama temuan kami juga, Yang Mulia. Bahwa beredar apa ... KTP-KTP el yang dihimpun oleh orang yang tidak berhak gitu, Yang Mulia sesuai dengan bukti Pemohon. Nanti Pemohon sebutkan, Yang Mulia, buktinya sedang dicari, Yang Mulia.

1001. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, tidak usah yang lainnya. Khusus ini saja (...)

1002. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Keberatan, Yang Mulia

1003. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Keberatan, ya.

1004. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Ya.

1005. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dari Termohon?

1006. KUASA HUKUM TERMOHON: MULYADI

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Kami tetap pada alat bukti kami dan dari kesaksian yang dihadirkan Pihak Terkait menambahkan apa yang ... apa yang menjadi alat bukti terus kami menjadi benar. Demikian, terima kasih.

1007. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, itu sikap dari Termohon, ya. Terima kasih, saya kira Saksi cukup sekian, ya. Juga Ahli terima kasih untuk keterangannya.

1008. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: INDRA PRWIRA

Siap, Yang Mulia. Terima kasih.

1009. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik selanjutnya ke Bawaslu, ya. Bawaslu dalam penyelenggaraan pilkada di Kabupaten Labuhanbatu ini ada berapa permohonan yang masuk, Pak? Laporan atau temuan dari Bawaslu sendiri.

1010. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk seluruh laporan itu ada 24 dan untuk temuan kami itu ada 9, totalnya 33, Yang Mulia.

1011. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, dari laporan itu berapa yang diregistrasi dan berapa yang tidak diregistrasi?

1012. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Baik, Yang Mulia, terima kasih. Dari laporan yang diregistrasi itu ada 14, laporan yang dihentikan itu ada 9, laporan yang tidak dapat diterima ada 9, Yang Mulia.

1013. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi yang diregistrasi ada 14, ya.

1014. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1015. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian yang dihentikan 9, yang tidak diterima ... diterima, ya? Tidak diterima.

1016. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tidak dapat diterima.

1017. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak dapat diterima ada 9?

1018. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1019. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, yang tidak diregistrasi berapa?

1020. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang tidak dapat diterima.

1021. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu di ... masuk ke dalam tidak dapat diterima?

1022. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1023. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kan kalau dari registrasi laporannya ada 24, registrasi 14, berarti harusnya tidak diterima itu 10?

1024. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Jadi yang diregistrasi, Yang Mulia, itu tidak semua juga diterima. Ada yang dihentikan, Yang Mulia.

1025. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Yang registrasi 14 ini, yang dihentikan berapa?

1026. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

9, Yang Mulia.

1027. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dihentikan 9, berarti yang dilanjutkan itu ada 5?

1028. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1029. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Yang dilanjutkan 5. Nah, yang dilanjutkan ini hasilnya bisa dijelaskan?

1030. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Baik, Yang Mulia, terima kasih banyak. Yang pertama itu ada laporan atas nama Mas Mulyadi melaporkan pada tanggal 11 Desember tahun 2020. Yang kedua itu ada laporan Hobner[Sic!] ini kami (...)

1031. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu PK berapa? PK berapa?

1032. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Mas Mulyadi, PK-3, Yang Mulia.

1033. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

PK-3, oke.

1034. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ada laporan Hobner[Sic!] itu kami jadikan temuan, Yang Mulia.

1035. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Yang hobner ini temuan?

1036. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1037. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

1038. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

PK-4.

1039. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini PK-4.

1040. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ada laporan (...)

1041. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini hasilnya apa ini yang PK-4 ini?

1042. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tindaklanjutnya itu etik juga, Yang Mulia.

1043. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, kode etik?

1044. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1045. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kalau yang tadi PK-3?

1046. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Etik juga, Yang Mulia.

1047. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Etik, ya.

1048. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1049. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, terus?

1050. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Laporan Dody.

1051. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dody?

1052. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Dody Syahputra.

1053. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

1054. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Itu PK-12.

1055. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini terkait apa? Hasilnya ... hasilnya.

1056. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Hasilnya etik juga, Yang Mulia.

1057. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, ini etik juga, ya. Jadi PK-3, PK-4, dan PK-12 etik, ya. Oke, kemudian 2 laporan lagi.

1058. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Laporan atas nama Ridwan Sianturi, itu ada PK-13.

1059. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

1060. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kemudian (...)

1061. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini hasilnya apa? Etik juga?

1062. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Etik juga, Yang Mulia.

1063. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

1064. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kemudian, ada laporan Pak Mahidin.

1065. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Mahidin?

1066. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1067. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

1068. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Itu PK-15, Yang Mulia.

1069. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Semua ini etik?

1070. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1071. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, jadi saya ulang, ya. PK-3, PK-4, PK-13, PK-12 dan PK-15 ini semua etik, ya.

1072. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1073. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sanksinya?

1074. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sanksinya sudah diberikan oleh KPU, Yang Mulia.

1075. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Semuanya ini?

1076. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1077. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kalau tadi Termohon ini ada bukti berapa? Untuk semua pelanggaran etiknya.

1078. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Tidak dimasukkan sebagai bukti.

1079. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak dimasukkan sebagai bukti. Tetapi itu sudah di, diberi sanksi ya?

1080. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Bisa dijelaskan.

1081. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, ya, silakan bisa jelaskan.

1082. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Baik, Yang Mulia. Izin menjelaskan terkait dengan pokok perkara rekomendasi yang kami terima dari Bawaslu, ada 5. 5 rekomendasi yang pertama rekomendasi dengan nomor 24 ... 264. Kami melakukan BKTU 8 Bawasannya nama tersebut kami rehabilitasi. Kemudian ada lagi rekomendasi Bawaslu dengan Nomor 276, terhadap nama-nama tersebut kami berikan sanksi peringatan tertulis. Kemudian ada rekomendasi Bawaslu Nomor 292 terhadap nama-nama tersebut kami berikan sanksi peringatan dan rekomendasi 293 terhadap nama-nama tersebut juga kami berikan sanksi peringatan dan yang terakhir adalah rekomendasi nomor 294 juga kami berikan sanksi peringatan, Yang Mulia.

1083. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini peringatan lisan apa tertulis?

1084. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Peringatan tertulis, Yang Mulia.

1085. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi 4 ini peringatan tertulis?

1086. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Ya. Siap, Yang Mulia.

1087. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Rekomendasi 276, 292, 293, 294 (...)

1088. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Dan 293 dan siap (...)

1089. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu sanksinya rekomendasi tertulis. Khusus untuk 264 rehabilitasi?

1090. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Rehabilitasi, Yang Mulia.

1091. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kenapa direhabilitasi?

1092. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Karena menurut kami kesalahan tersebut tidak terjadi kepada KPPS tersebut, Yang Mulia. Dia telah memenuhi prosedur yang ada untuk melakukan pemungutan dan penghitungan suara di TPS tersebut, Yang Mulia.

1093. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Baik. Terima kasih. Bawaslu yang tadi yang diregis, yang temuan 9 itu apa saja, Pak?

1094. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Oh, baik, Yang Mulia. Itu ada salah satunya ada temuan netralitas ASN, Yang Mulia.

1095. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Keterlibatan ASN?

1096. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1097. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu siapa ASN-nya?

1098. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

ASN-nya, ASN-nya atas nama. Disebutkan namanya, Yang Mulia?

1099. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya.

1100. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Faisal Amri Siregar, Yang Mulia.

1101. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Faisal?

1102. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Amri Siregar.

1103. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Amri Siregar. Oke terus ini sudah ada sanksinya? Hasilnya apa?

1104. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tindak lanjutnya sudah, Yang Mulia.

1105. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya.

1106. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Hasilnya sanksi disiplin sidang.

1107. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sanksi?

1108. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Disiplin sedang.

1109. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Disiplin sedang.

1110. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Dari komisi ASN, Yang Mulia.

1111. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dari KASN, ya? Ini kapan keluarinya tadi? KASN-nya?

1112. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

8 Juni Tahun 2020, Yang Mulia.

1113. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

8 Juni 2020. Oke. Kemudian yang kedua.

1114. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang kedua ini ada juga temuan kita kepada PPK Ransel, Rantau Selatan. PPS Perdamean, PPS Urung Kompas. Terkait kode etik juga, Yang Mulia.

1115. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Ini ada 2 TPS, ya?

1116. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

TPS, Yang Mulia.

1117. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, TPS berapa tadi?

1118. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Dia 2 desa, Yang Mulia, pada ... PPS Perdamean dan Urung Kompas namanya.

1119. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, ada 2 desa ya? Jadi sudah dikenakan kode etik?

1120. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sudah, Yang Mulia.

1121. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Apa ininya? Hukumannya, sanksinya apa?

1122. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Itu kemarin ke KPU juga Yang Mulia. Ini temuannya sebelum pemungutan suara, Yang Mulia.

1123. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sebelum pemungutan suara?

1124. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, ya.

1125. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu di 2 desa tadi itu dimenangkan oleh Paslon Nomor berapa?
Ada datanya?

1126. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ini terkait calon perseorangan, Yang Mulia.

1127. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, ini perseorangan?

1128. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia. Tidak ada terkait yang diajukan oleh Pemohon.

1129. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Kemudian yang ketiga?

1130. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang ketiga temuan ini sebenarnya ada laporan dari Pemohon (...)

1131. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

He em.

1132. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yaitu 22 ASN pada tanggal 12 Desember Tahun 2020 yang dilaporkan oleh Bapak Amiruddin Ritonga terkait dengan papan bunga, Yang Mulia.

1133. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini 12 Desember setelah pelaksanaan pilkada, ya?

1134. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1135. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Terus?

1136. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Nah, ini tidak cukup syarat formalnya, Yang Mulia.

1137. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak memenuhi syarat formal?

1138. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya.

1139. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kenapa? Karena (...)

1140. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tapi, tapi kami jadikan temuan, Yang Mulia.

1141. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, ini dijadikan temuan?

1142. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1143. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Soalnya ini awalnya laporan dari Pak Ritonga nih.

1144. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya.

1145. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dia tidak memenuhi syarat formal?

1146. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1147. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Kemudian yang keempat?

1148. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang keempat Ketua KPPS, TPS 06 Kelurahan Padang Matingi,
Yang Mulia.

1149. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ketua TPS?

1150. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

06 Kelurahan Padang Matingi.

1151. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

06, oke.

1152. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ini juga sumbernya yang tadi, Yang Mulia, dari laporan
Hobner[Sic!], laporan tanggal 13 Desember 2020, kami jadikan temuan,
Yang Mulia.

1153. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Laporan 13 Desember 2020. Dari Hobner[Sic!]?

1154. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1155. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian hasilnya apa ini?

1156. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ini juga yang disampaikan oleh KPU tadi, Yang Mulia.

1157. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, yang KPU tadi? Sudah (...)

1158. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sudah, Yang Mulia. Sudah.

1159. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Terus?

1160. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kelima, ini kode etik terkait internal kita, Yang Mulia.

1161. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kode etik internal Bawaslu?

1162. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1163. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Ini siapa ini Komisioner yang kena?

1164. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ini ... sori, ini Bila Hulu, Yang Mulia.

1165. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bila Hulu?

1166. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kecamatan Bila Hulu.

1167. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Di kecamatan?

1168. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1169. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Terus? Tadi yang dibidang internal Bawaslu, maksudnya apa ini?

1170. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Panwascamnya, Yang Mulia.

1171. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, panwascamnya yang kena?

1172. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya.

1173. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Sudah ... sanksinya apa?

1174. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sanksinya peringatan, Yang Mulia.

1175. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Peringatan, ya. Nomor 6?

1176. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Nomor 6 temuan atas nama Ahmad Husein Dalimunte[Sic!].

1177. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ahmad Dalimunte?

1178. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1179. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Apa hasilnya, Pak?

1180. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Hasilnya tidak menjadi penyelenggara lagi, Yang Mulia.

1181. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak apa?

1182. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Etik, etik masuknya.

1183. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Masuk etik?

1184. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya.

1185. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pak Dalimunte ini sebagai apa dia?

1186. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ahamd Husein Dalimunte PTPS tadi, Yang Mulia.

1187. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, PTPS, ya. Kemudian Nomor 7?

1188. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Terkait dengan PKD Bagan Bilah Kecamatan Panai Tengah. Etik juga, Yang Mulia.

1189. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Sudah ada sanksinya, ya?

1190. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sudah, Yang Mulia.

1191. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Terus, 8?

1192. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang kedelapan, etik di penyelenggara kita juga, PTPS, Yang Mulia.

1193. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Kemudian yang kesembilan?

1194. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kesembilan, etik juga terhadap Panwascam Rantau Selatan dan PKD (suara tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

1195. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Hasilnya?

1196. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Etik, Yang Mulia. Peringatan, Yang Mulia.

1197. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Peringatan. Jadi dari 9 ini yang internal hanya 1, ya, tadi yang Bilah Hulu, ya?

1198. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia. Tapi ada juga yang ... apa ... PTPS, Yang Mulia yang tadi.

1199. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, PTPS. Yang Nomor 8 tadi itu ya sama 6?

1200. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

8, 7, sama 6, Yang Mulia.

1201. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, 7 juga PTPS?

1202. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Enggak, PKD, Yang Mulia.

1203. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, 7, PKD.

1204. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya.

1205. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Dari saya cukup, dari meja Hakim? Silakan.

1206. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Saya lanjutkan ke Bawaslu dulu.

1207. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Baik, Yang Mulia.

1208. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang berkaitan dengan DPTb yang tadi dijelaskan saksi dari Pemohon yang dilakukan jumlahnya yang termasuk ... apa ... lumayan besar dibanding dari kewajaran itu, sudah pernah ada laporan belum?

1209. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sudah, Yang Mulia. laporan atas nama Mas Mulyadi.

1210. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu dari penanganan Saudara apa?

1211. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Penanganannya etik, Yang Mulia.

1212. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Etik. Memang ada pelanggaran di sana?

1213. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Terkait dengan perbuatan para terlapor yang memberikan kesempatan kepada pemilih untuk memilih menggunakan e-KTP yang terdaftar dalam DPTb, padahal pemilih tersebut telah terdaftar dalam DPT, Yang Mulia.

1214. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu yang di kecamatan mana, PPK mana?

1215. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

PTPS, Yang Mulia.

1216. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di?

1217. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Di TPS.

1218. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya (...)

1219. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ada 14 TPS, Yang Mulia.

1220. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu yang satu kesatuan dengan etik yang diusulkan melalui usulan 276 itu?

1221. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1222. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

276, betul? Bagian dari itu? Usulan yang ke KPU yang Saudara buat atau Bawaslu buat Nomor 276?

1223. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

PK-3, Yang Mulia.

1224. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PK-3 itu kan kode buktinya. Nomor surat dari Bawaslu nya usulan ke KPU-nya untuk penjatuhan sanksi.

1225. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Oh. Ya, Yang Mulia.

1226. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 276 tadi?

1227. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1228. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Saudara tidak meyakinkan jawabannya. Yang tegas, kalau ya, ya. kalau tidak, tidak.

1229. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1230. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Betul, ya?

1231. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1232. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

276. Oh, itu sudah bagian dari DPTb tadi, ya?

1233. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia. Atas nama laporan Mas Mulyadi.

1234. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1235. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Pada tanggal 11 Desember Tahun 2020, Yang Mulia.

1236. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau begitu saya akan cross data pelanggarannya, ya, dugaan pelanggaran yang ditangani, ya. Itu yang kajian 04, ya? Kajian dugaan pelanggaran Nomor 04 registrasi, betul?

1237. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1238. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, betul ada dugaan ketidaksesuaian NIK dengan nama dalam penggunaan KTP-el TPS 03 Pangkatan Kecamatan Pangkatan, TPS 13 Bakaran Batu. Betul itu? Ini di kajian Saudara yang kemudian diteruskan ke KPU itu, lho. Coba dipegang kajian Nomor 04. Yang dari Mas Mulyadi.

1239. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1240. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Betul?

1241. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Benar.

1242. KETUA: ASWANTO

Jadi betul yang beberapa yang saya sebutkan tadi?

1243. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1244. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian terjadi memilih di TPS lain menggunakan KTP-el dua kali memilih terjadi di TPS 05, 09, 07, 10, 11, 13 Kelurahan Bakaran Batu, betul?

1245. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kalau dua kali memilihnya tidak, Yang Mulia.

1246. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini kajian Saudara, kajian apa coba dibaca ini krusial, penting ini.

1247. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Dugaan itu, Yang Mulia.

1248. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, dugaan. Dugaannya seperti itu kan?

1249. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, dugaannya seperti itu, Yang Mulia.

1250. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kalau itu dugaan yang kemudian betul di TPS 05, 09, 07, 10, 11, 13 Kelurahan Bakaran Batu, ya Pak? Betul yang dugaan itu dua kali memilih itu?

1251. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Dugaannya, tetapi tidak bisa dibuktikan, Yang Mulia.

1252. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tapi ada tidak sanksi dari KPU-nya? Ini kan Saudara usulkan untuk ... yang kemudian Saudara usulkan ke KPU yang mana?

1253. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang TPS 03, TPS 03 Pangkatan, TPS 05 Kelurahan Bakaran Batu, TPS 07 Kelurahan Bakaran Batu.

1254. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar saya tulis, Pak.

1255. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

TPS 03 Desa Pangkatan, TPS 05 Kelurahan Bakaran Batu, TPS 07 Kelurahan Bakaran Batu, TPS 09 Kelurahan Bakaran Batu ... ini ketua KPPS-nya, ya, Pak ya. Kemudian Ketua KPPS TPS 10 Kelurahan Bakaran Batu.

1256. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa?

1257. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ketua KPPS TPS 10 Kelurahan Bakaran Batu, kemudian Ketua KPPS TPS 11 Kelurahan Bakaran Batu, kemudian Ketua KPPS TPS 13 Kelurahan Bakaran Batu, kemudian Ketua KPPS TPS 14 Kelurahan Negeri Lama.

1258. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS Berapa?

1259. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

TPS 14, Yang Mulia. Kelurahan Negeri Lama.

1260. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1261. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

kemudian Ketua KPPS TPS 02 Desa Sidorukun, kemudian Ketua KPPS TPS 09 Kelurahan Siringo-ringo, kemudian Ketua KPPS TPS 17 Kelurahan Siringo-ringo, kemudian Ketua KPPS TPS 03 Desa Bagan Bilah, kemudian Ketua KPPS TPS 05 Desa Sennah, kemudian Ketua KPPS TPS 07 Desa Sennah, Yang Mulia.

1262. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Desa?

1263. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Desa Sennah.

1264. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Dari 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 yang di luar yang ... kalau yang dua kali memilih tidak terbukti semua?

1265. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tidak terbukti, Yang Mulia.

1266. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kalau begitu apa yang berkaitan dengan ketua PPS yang TPS 07, 10, 11, 13 Desa Bakaran Batu apa yang dilaporkan?

1267. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang dilaporkan terkait dengan perbuatan para terlapor ini yang memberikan kesempatan kepada pemilih untuk menggunakan e-KTP yang terdaftar dalam DPTb, padahal pemilih tersebut telah terdaftar dalam DPT, Yang Mulia.

1268. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, jadi sudah ada di DPT (...)

1269. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sudah terdaftar di dalam DPT.

1270. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kemudian dimasukkan yang DPTb?

1271. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tapi masuk dalam (...)

1272. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu yang kemudian (...)

1273. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Di wilayah lain, gitu, Yang Mulia, maksudnya itu.

1274. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi masih di PPK, satu PPK?

1275. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ada yang beda kecamatan, ada yang beda kelurahan, Yang Mulia.

1276. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, itu yang kemudian menjadi membengkak DPTb itu?

1277. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1278. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, kemudian dari yang dilaporkan tadi itu yang mendapat sanksi siapa saja?

1279. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang 14 ini, kita rekomendasikan kepada KPU, Yang Mulia.

1280. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oleh KPU kan dikeluarkan sanksi, nomor 06, 07, 08.

1281. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1282. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kan?

1283. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1284. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanggal 4 Januari.

1285. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya.

1286. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa sanksi yang dijatuhkan oleh KPU?

1287. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sanksinya ada yang surat peringatan.

1288. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua, ya, dari yang 13 tadi semua? Atau 14 tadi?

1289. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

7 surat peringatan, Yang Mulia.

1290. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

7 surat peringatan.

1291. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya. Yang 2 itu pemberhentian tetap.

1292. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi sudah dijelaskan, ya.

1293. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya.

1294. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dua pemberhentian tetap.

1295. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang 4 rehab, Yang Mulia.

1296. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 4 rehab. Berarti tidak terbukti, ya?

1297. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1298. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang rehab itu SK-nya tersendiri atau digabung, Pak? SK dari KPU-nya?

1299. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Gabung.

1300. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Masih ingat di SK nomor berapa dari KPU? Yang (...)

1301. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sebentar, Yang Mulia.

1302. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada 6, 7, 8, SK kan ... nomor 6 ... nomor 6, nomor 7, nomor 8.

1303. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sebentar, Yang Mulia. Nomor 6, Yang Mulia, ya.

1304. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1305. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Itu ada 7, Yang Mulia. 7 orang, Yang Mulia.

1306. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

7, ya?

1307. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1308. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

7 yang dikenakan sanksi?

1309. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia. Yang tadi yang maksud, Yang Mulia, tadi yang nomor 06, Yang Mulia.

1310. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu menyangkut 7 yang dikenakan sanksi?

1311. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1312. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus, yang nomor 7? Nomor 7 apa, Bapak?

1313. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sebentar, Yang Mulia. Nomor 7, ada dua, Yang Mulia, yang tadi pemberhentian tetap, Yang Mulia.

1314. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pemberhentian tetap.

1315. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1316. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

06 mengenai 7 yang kena sanksi. 07, 2 pemberhentian tetap. Terus nomor 08, Pak?

1317. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Nomor 08, rehab, Yang Mulia, ada 4 orang, Yang Mulia.

1318. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rehab semua?

1319. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Rehab semua, Yang Mulia.

1320. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rehab semua. Untuk berapa orang itu nomor 8?

1321. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

4 orang, Yang Mulia.

1322. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, kalau di usulan Bapak itu, Bawaslu terkait dengan usulan ke KPU itu bagaimana bisa melihat, Pak, di ... dari hasil kajian itu?

1323. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ada di Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, Yang Mulia.

1324. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan, bukan, di undang-undangnya. Di ... kan ada kajian Bapak nomor 04, itu kan, pelanggarannya kan macam-macam tadi kan, termasuk yang memilih dua kali.

1325. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1326. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi akhirnya kan Bapak usung semua itu ke KPU untuk diberikan sanksi.

1327. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sanksi.

1328. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Gimana itu, itu dijelaskan di dalam hasil kajian itu bahwa ini terkait dengan pelanggaran-pelanggaran yang di luar yang memilih dua kali dimana, Pak?

1329. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Di PK-3, Pak.

1330. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PK-3, ya?

1331. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Pak, Yang Mulia.

1332. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, saya baca PK-3, Pak, tapi tebal sekali ini, kajian saja berapa halaman ini, Bapak buat kajian yang usulan ke KPU itu? Jadi, hanya ada 7 yang kena sanksi ya, Pak, ya?

1333. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1334. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Maksudnya 7 yang peringatan, yang 2 pemberhentian.

1335. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Rehab 4.

1336. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rehab 4. Belum ... melalui SK 08, ya?

1337. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1338. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini semua 4 Januari diterbitkan di KPU?

1339. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1340. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2021, ya. Terus, setelah itu ada ... ada persoalan tidak dengan tempat-tempat yang kemudian di ... artinya ada yang ditindaklanjuti tidak yang penyelenggarannya terkena sanksi itu? Ada persoalan-persoalan baru atau kemudian ada tindakan-tindakan baru?

1341. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tidak ada, Yang Mulia.

1342. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada, ya. Karena memang hanya terbatas di situ, ya?

1343. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1344. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar saya ... Kalau yang diberhentikan tetap itu karena apa, Pak mungkin lebih ... alasannya lebih spesifik, ya. Tahu alasannya?

1345. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kalau ini mungkin KPU yang bisa (...)

1346. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan di apa ... di keputusan itu enggak disebutkan? Atau di usulan Saudara (...)

1347. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kit ... kita hanya merekomendasikan, Yang Mulia.

1348. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1349. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Jadi, kemudian KPU menindaklanjutinya dengan (ucapan tidak terdengar jelas) pemeriksaan juga, Yang Mulia.

1350. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

1351. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Terhadap yang kami rekomendasikan, Yang Mulia. Jadi, yang memberikan sanksi itu apakah itu peringatan rehab atau pemberian tetap itu ... itu KPU-nya, Yang Mulia.

1352. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, saya tahu. Pertanyaan saya adalah kenapa yang dua ini kemudian diberhentikan tetap, yang 7 peringatan, yang 4 direhabilitasi. Nah, pertanyaan saya tadi yang 2 itu kenapa diberhentikan. Memang kajian atau usulan Saudara apa jenis pelanggarannya?

1353. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kalau menurut kami jenis pelanggarannya semua sama, Yang Mulia.

1354. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua sama?

1355. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya.

1356. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua sama?

1357. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Jadi ... semua sama, Yang Mulia. Jadi (...)

1358. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berkaitan dengan DPTb tadi?

1359. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

DPTb tadi, Yang Mulia. Tadi terdaftar di dalam DPT tetapi yang pihak terlapor ... terlapor ini, itu memberikan kepada pemilih untuk tidak ... artinya mereka itu, kan seharusnya itu menginformasikan agar pemilih itu menggunakan A-5, Yang Mulia.

1360. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Itu kenapa pertanyaan saya tadi sesungguhnya, kan kenapa kemudian, kok sanksi yang turun beda-beda. Apakah dari usulan Saudara yang berbeda karena tingkat atau kualitas kesalahannya yang (...)

1361. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kalau usulannya sama, Yang Mulia.

1362. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sama, ya.

1363. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

He eh. Karena pihak TPU juga memeriksa mereka semua, Yang Mulia.

1364. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, nanti di ... kalau kami tanya ke KPU pasti, kan kami juga sudah pegang bukti yang dari Saudara. Nanti ... KPU itu pihak, Pak pihak dari perkara ini secara langsung. Jadi, pasti Hakim lebih apa ... lebih mengutamakan karena konteksnya sekarang mendengarkan keterangan Bawaslu. Bawaslu diharapkan tidak ada keberpihakan.

1365. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1366. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu dia makanya ... kemudian yang TPS 03 tadi, Pak yang ribut soal Siregar dan Nasution tadi. Pernah ada laporan tidak itu?

1367. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ada, Yang Mulia.

1368. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada.

1369. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ada, Yang Mulia.

1370. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang benar 2 kali dia memilih?

1371. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Itu begini, Yang Mulia, itu pada tanggal 16 Desember 2020 atas nama Ahmad Husaini itu melaporkan ke Bawaslu terkait adanya 2 kali memilih, Yang Mulia. Dan dia sampaikan nama tersebut bernama Abdul Wahab Nasution, Yang Mulia.

1372. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Abdul Wahab Nasution.

1373. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya.

1374. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

1375. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tetapi kita meminta agar pihak terlapor itu memenuhi segera syarat formal dan materiil.

1376. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pelapor apa terlapor?

1377. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang pelapor, Yang Mulia.

1378. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1379. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Untuk memenuhi syarat formal dan materiil tetapi tidak juga dipenuhi.

1380. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak dipenuhi. Sehingga apa kesimpulan Bawaslu?

1381. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sehingga Bawaslu melakukan tim penelusuran terhadap apa yang dilaporkan oleh pelapor, Yang Mulia.

1382. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1383. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Nah, dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh Bawaslu tidak ada ditemukan pemilih atas nama Abdul Wahab Nasution, Yang Mulia, tetapi dari hasil penelusuran kami yang ditemukan itu atas nama Abdul Wahab Siregar, Yang Mulia.

1384. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Abdul Wahab Siregar?

1385. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1386. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu pun benar 2 kali memilih?

1387. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tidak, Yang Mulia.

1388. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak?

1389. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tidak.

1390. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Nasution?

1391. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Nasution tidak ada, Yang Mulia.

1392. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada, ya.

1393. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang ada Siregar.

1394. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, yang Abdul Wahab Nasution itu dari penelusuran Bawaslu setelah menunggu pelapor untuk melengkapi syarat-syarat tidak dipenuhi. Kemudian dengan kewenangan yang dipunyai melakukan penelusuran dan melakukan yang ada justru nama Wahab ... Abdul Wahab Siregar?

1395. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Siregar.

1396. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan Nasution, ya?

1397. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Bukan, Yang Mulia.

1398. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa rujukan yang Saudara jadikan dasar untuk menemukan data itu? Apa? Saudara menelusuri apa?

1399. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Menelusuri apakah benar (...)

1400. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tahu. Apa yang Bapak telusuri itu apa? Barangnya apa yang ditelusuri itu?

1401. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Terkait ... terkait dengan Abdul Na ... Nasution yang dilaporkan apakah memang ada memilih.

1402. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Bapak ... Bapak apa ... barang yang Bapak telusuri apa barangnya?

1403. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Di sana ada kepala dusun yang ditelusuri. Selanjutnya ada warga, PKD kita PKD Selat Beting, dan ketua KPPS 03 atas nama Nerla.

1404. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Ada enggak barangnya misalnya daftar hadir, absen, diperiksa?

1405. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Daftar hadir, Yang Mulia, sama absen.

1406. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada, tidak, diperiksa? Ada nggak itu dilakukan pemeriksaan?

1407. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Dilakukan, Yang Mulia.

1408. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya.

1409. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tetapi yang tetap atas nama Abdul Wahab Siregar yang ada.

1410. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Nasution enggak ada?

1411. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tidak ada, Yang Mulia.

1412. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah diperiksa daftar hadirnya di tempat pemilihan itu, TPS itu?

1413. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1414. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukti berapa itu Bapak bisa (...)

1415. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

PK-10, Yang Mulia.

1416. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PK-10?

1417. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1418. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba lihat! Ini anunya ... penanganannya, ya?

1419. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1420. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Buktinya ada tidak? Bukti yang di (...)

1421. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ada, Yang Mulia. Dan perlu kami jelaskan, Yang Mulia.

1422. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apa Pak?

1423. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Pelapor di sini sebelumnya itu sebagai pengawas TPS, Yang Mulia.

1424. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tadi sudah dijelaskan.

1425. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Nah, pengawas TPS mereka itu memiliki laporan, Yang Mulia atas apa yang dikerjakan oleh mereka.

1426. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1427. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Jadi namanya ada Formulir-A atau LHPP yang pada 9 Desember tahun 2020 menjelaskan bahwa di TPS tersebut tidak ada permasalahan, Yang Mulia dan itu sudah kita lampirkan juga di PK-10, Yang Mulia.

1428. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tidak ada, ya.

1429. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Halaman terakhir, Yang Mulia.

1430. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau ada orang yang kemudian pengawas itu seperti itu, tidak Saudara laporkan juga ke pejabat yang berwenang?

1431. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Yang ... yang itu tadi termasuk yang kita jadikan temuan, Yang Mulia.

1432. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apa? Untuk Ahmad Zueusa ini tadi? Ada sanksi-sanksinya?

1433. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sanksinya tidak bisa lagi et ... etik maksudnya, Yang Mulia. Tidak bisa lagi menjadi penyelenggara, Yang Mulia.

1434. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di putusan nomor berapa itu?

1435. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Nah, itu tidak kami lampirkan, Yang Mulia.

1436. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa?

1437. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Karena yang kami lampirkan ini tim penelusurannya, Yang Mulia.

1438. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kan itu penting itu, Pak, karena ini kan di ... didalilkan oleh Pemohon. Salah satu yang ... yang apa ... yang signifikan kan persoalan itu. Kemudian DPTb, belum yang etik-etik itu. Itu tidak ... itu siapa yang menjatuhkan sanksi kalau begitu?

1439. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Bawaslu, Yang Mulia.

1440. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bawaslu kan mestinya Bapak membuktikan bahwa Husaini ini adalah penyelenggara artinya pengawas juga. Bahkan kami sudah menjatuhkan sanksi, begitu lho.

1441. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kemarin itu sebenarnya jabatannya sudah habis ketika dia melaporkan, Yang Mulia.

1442. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tapi kan produk daripada penjatuhan sanksi Saudara itu bahwa dia ke depan tidak bisa lagi menjadi pengawas lagi atau jabatan lain. Itu kan penting untuk me ... me apa ... menguatkan argument Bapak bahwa memang dia ini adalah pengawas juga. Hari ini memberikan keterangan yang justru menunjukkan bahwa kalau itu benar ceritanya seperti Bapak itu kan menunjukkan kelemahan dia sendiri. Ataukah dia tadi katanya dia sengaja menyimpan itu untuk amunisi kalau nanti ada persoalan akan di ... kira-kira message nya kan seperti itu tapi nanti yang kami yang ... tapi sudah dijadi sanksi, ya?

1443. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Sudah, Yang Mulia.

1444. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di sana kan tidak ada persoalan tentang pemilih dua kali ya, Pak?

1445. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Tidak ada, Yang Mulia.

1446. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak. Jadi DPTb itu sebenarnya jadi berapa, Pak, membengkaknya maksudnya yang normal berapa kalau menurut pengamatan dari pengawasan dari Bawaslu?

1447. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kalau DPTb total Labuhanbatu itu ada 6.735, Yang Mulia.

1448. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, betul. Kenapa yang membuat menjadi ... kalau mestinya berapa dari pengawasan bisa anu ... punya rasio perbandingan yang ... yang normal mestinya berapa?

1449. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kalau DPTb ini nggak bisa kita rasionalkan, Yang Mulia.

1450. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nggak bisa?

1451. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Nggak bisa, Yang Mulia.

1452. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nggak bisa, ya. Kenapa? Karena untuk alasan membenar bahwa ternyata kemudian membengkak betul itu? Karena kesalahan penyelenggara? Ya? Kenapa enggak bisa dirasionalkan ekuivalen apa ... jumlahnya itu? Pasti bisa, mestinya, tapi ... saya ke KPU ya sebelum saya kembalikan ke Ketua Panel.

Kenapa, Pak, yang dua ini kok kemudian sanksinya lebih berat dari yang 7 Pak yang ... bisa dijelaskan?

1453. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Baik, Yang Mulia. Terkait dengan yang dua yang kami berikan sanksi pemberhentian tetap kenapa lebih berat karena pertama atas nama Jefri, TPS-17 Siringo-Ringo dalam pokok permohonan ini ada menyebutkan (...)

1454. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS berapa, Pak?

1455. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

TPS-17 Siringo-Ringo.

1456. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

17, Siringo-Ringo, ya.

1457. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Ya. Dalam Pokok Permohonan ini ada menyebutkan 17 nama, 19 nama pemilih di situ. Kesalahan terbesar dari KPPS kita ini adalah ada 13 nama (...)

1458. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ini yang Jefri dulu, ya?

1459. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Ya, Jefri dulu.

1460. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

19 atau apa?

1461. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

19 nama pemilih.

1462. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

19 nama pemilih.

1463. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Ya, ada 13 nama pemilih yang seyogianya adalah yang terdaftar dalam DPT.

1464. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke. Terus.

1465. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Tetapi oleh KPPS kita dimasukkan ke dalam DPTb.

1466. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dimasukkan DPTb.

1467. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Jadi kita menganggap ini adalah kesalahan yang sangat (...)

1468. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang lebih berat, ya?

1469. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Ya, berat karena dia terdaftar dalam DPT dia sendiri. KPPS-nya tidak menguasai orang-orangnya yang ada dalam DPT?

1470. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kalau yang 6 normal, ya?

1471. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Yang 6 adalah mereka yang di luar DP ... DPT.

1472. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPT jadi memang bisa dimasukkan di DPTb, kan?

1473. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Ya, siap, Yang Mulia.

1474. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian yang satunya, Pak?

1475. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Sama halnya dengan si 1 lagi sama perlakuannya, Yang Mulia, Bawasannya seperti ini juga. Ada namanya dalam DPT tapi digolongkan (...)

1476. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Enggak ini terlapornya siapa?

1477. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Jadi yang 1 lagi atas nama, sebentar, Yang Mulia. Dede Kurniawan, Yang Mulia.

1478. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dede Kurniawan, ya?

1479. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Ketua KPPS terbela ... TPS 09 Kelurahan Siringo-ringo.

1480. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS?

1481. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

009 Kelurahan Siringo-ringo, Yang Mulia.

1482. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Berapa kalau dia kalau Dede ini?

1483. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Jadi kalau Dede Kurniawan ini sama halnya, Yang Mulia.

1484. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1485. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Kalau jumlahnya saya kurang, Yang Mulia.

1486. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, modulusnya sama?

1487. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Ya, modulusnya sama, Yang Mulia.

1488. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi jumlahnya?

1489. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Saya tidak menguasai, Yang Mulia.

1490. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sekarang ukuran ketika itu kalau ini kemudian harus diberhentikan yang ini cukup (...)

1491. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Ya.

1492. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa jumlah kesalahan yang besar kemudian yang lain itu hanya kecil, bagaimana kriteria untuk kemudian menjadi ukuran penjatuhan sanksi itu?

1493. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Jadi, Yang Mulia. Sebenarnya kan proses pemungutan suara ini kita lihat prosedur yang dilanggar oleh si KPPS-nya, Yang Mulia. Jadikan seyogianya KPPS ke 4 memeriksa terlebih dahulu nama tersebut ada dalam DPT atau tidak.

1494. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tahu Pak sudah klir kalau itu (...)

1495. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Ya, siap, Yang Mulia. Ya, siap, Yang Mulia.

1496. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penyebabnya kan itu.

1497. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Ya.

1498. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kriteria-kriteria untuk menjatuhkan sanksi, kenapa yang 2 ini berat? Yang 7 tadi hanya peringatan tertulis.

1499. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Baik, Yang Mulia.

1500. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah itu karena dari apa jumlah dat ... pemilih yang masuk DPT kemudian dimasukkan ke DPTb itu jumlahnya.

1501. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Ya.

1502. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Banyak, atau karena kalau yang 7 ini hanya bagaimana, Pak?

1503. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Baik, Yang Mulia. Di, di samping ... di samping terha ... terkait dengan penyalahan penggolongan pemilihan, Yang Mulia. Nama-nama berikut ini juga tidak mengikuti bimbingan teknis dipada saat pemungutan penghitungan suara, Yang Mulia.

1504. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, nama-nama.

1505. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Ya, yang 2 nama, 2 nama tersebut, Yang Mulia.

1506. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, sehingga.

1507. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAHAP

Tidak intensif, Yang Mulia. Kurang disiplin (...)

1508. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mengapa masih tetap dipertahankan dari penyelenggara, Pak?

1509. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Siap, Yang Mulia.

1510. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Unsur Bapak yang di bawah kan? Kalau bimtek saja enggak mau ikut kemudian kan akhirnya apa? Proses itu kan Pak? Proses demokrasi yang sebenarnya itu kemudian yang tercederai. Buktinya ini kan artinya ada korelasinya.

1511. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Siap, Yang Mulia.

1512. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau memang bimtek saja enggak mau ikut kenapa dipertahankan sebagai penyelenggara?

1513. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Baik, Yang Mulia.

1514. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak itu sudah masa lalu, sudah lewat itu (...)

1515. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Siap, siap, Yang Mulia. Siap, Yang Mulia.

1516. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mestinya kan jadi bahan evaluasi ke depan karena itu yang ikut bimtek saja dimungkinkan masih ada kesalahan apalagi yang. Saya cukup. Terima kasih, Pak.

1517. TERMOHON: MUHAMMAD RIFAI HARAHAP

Siap Yang Mulia.

1518. KETUA: ASWANTO

Baik. Terima kasih. Sedikit ke Bawaslu, ya. Tadi ada yang internal ya? Ada berapa? 4 atau 3 orang? Yang pengawas TPS.

1519. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1520. KETUA: ASWANTO

4 ya yang internal, ya? (...)

1521. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1522. KETUA: ASWANTO

Yang 3 pengawas ditingkat apa ... TPS. Yang 1 kecamatan apa?

1523. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Kecamatan, Yang Mulia.

1524. KETUA: ASWANTO

1 kecamatan, 3 di TPS?

1525. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

PKD 1.

1526. KETUA: ASWANTO

He em.

1527. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

PTPS ya juga, Yang Mulia.

1528. KETUA: ASWANTO

PTPS 3?

1529. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

PTPS 3.

1530. KETUA: ASWANTO

Oke. Apa sanksinya mereka itu?

1531. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Peringatan, Yang Mulia.

1532. KETUA: ASWANTO

Peringatan.

1533. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1534. KETUA: ASWANTO

Apa yang dilakukan? Perbuatan apa yang dilakukan, sehingga diproses dan kemudian dijatuhi sanksi peringatan?

1535. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Mengenai K tidak mengawasi apa yang dilaksanakan oleh undang-undang, Yang Mulia.

1536. KETUA: ASWANTO

He em. Apa itu? Konkretnya apa?

1537. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Jadi seharusnya, mereka itu juga sebagai pengawas dalam ... ada pemilih yang terdaftar dalam DPT, tetapi sebagai pemilih DPTb, seharusnya dia ada saran perbaikan kepada KPPS, Yang Mulia.

1538. KETUA: ASWANTO

Terus, mereka tidak melakukan saran perbaikan?

1539. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1540. KETUA: ASWANTO

Karena dia tidak ... apa namanya ... melakukan itu dianggap ini menyalahi aturan gitu, sehingga diberi sanksi etik, ya?

1541. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1542. KETUA: ASWANTO

Baik. Jadi, semua itu terkait dengan DPTb?

1543. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1544. KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup. Ada tambahan, Yang Mulia?

Baik. Kita sahkan dulu bukti tambahan, ya. Apa itu? apa yang Saudara mau katakan? Jangan klarifikasi, kalau Bawaslu itu ... mengenai? Kenapa itu? tadi kan Saudara sudah di ... apa ... diminta ketegasan, Anda mengatakan kita cabut itu. Ya, sudah selesai itu. Jadi ndak bisa ngomong bolak-balik di ruang sidang, Pak. Tadi Saudara mengatakan bahwa bukti Pihak Terkait yang berkaitan dengan foto Nur Azizah itu dicabut. Klir, selesai, ndak ada persoalan lagi.

Baik. Kita sahkan dulu bukti. Pemohon memasukkan bukti tambahan P-203 sampai P-306. Betul, ya?

1545. KUASA HUKUM PEMOHON: MAS MULYADI

Betul, Yang Mulia.

1546. KETUA: ASWANTO

Sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Pihak Termohon tidak ada lagi bukti tambahan, Pihak Terkait memasukkan bukti tambahan PT-111 sampai dengan PT-115. Sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Bawaslu sebagai pemberi keterangan memasukkan PK-25 sampai dengan PK-30.

1547. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Ya, Yang Mulia.

1548. KETUA: ASWANTO

Ada catatan, soft copy daftar bukti tambahan belum ada, ya. Nanti diserahkan, ya?

1549. BAWASLU: PARULIAN SILABAN

Segera, Yang Mulia.

1550. KETUA: ASWANTO

Soft copy-nya segera. Baik, kita sahkan.

KETUK PALU 1X

Untuk semua pihak, sidang kita ... ini sudah kita ... 4 jam, ya, 4 jam kita memeriksa, mudah-mudahan kita memperoleh yang maksimal, gitu ya. Kita memang berpanjang-panjang karena kita mau yang substantif. Kita mulai pukul 08.00 WIB sekarang sudah pukul 12.00 WIB, ya.

Baik. Terima kasih untuk semua pihak, Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, Bawaslu, serta semua yang hadir melalui online, terima kasih untuk Bapak, Ibu semua.

Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.59 WIB

Jakarta, 2 Maret 2021

Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

